

**ANALISIS PRODUKSI SIARAN PADA PROGRAM ACARA
SAJADAH PANJANG DI PRO 2 RADIO REPUBLIK
INDONESIA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**
Oleh :

AKHMAD IZZUDDIN RAFI KHILMI
NIM : D20181035

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
2023**

**ANALISIS PRODUKSI SIARAN PADA PROGRAM ACARA
SAJADAH PANJANG DI PRO 2 RADIO REPUBLIK
INDONESIA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Disetujui Pembimbing

Muhammad Ardiansyah, M. Ag.
NIP. 197612222006041003

**ANALISIS PRODUKSI SIARAN PADA PROGRAM ACARA
SAJADAH PANJANG DI PRO 2 RADIO REPUBLIK
INDONESIA MALANG**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

Hari: Selasa
Tanggal: 13 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Mochammad Dawud, S.Sos., M.Sos.
NIP. 197907212014111002

Zulfan Nabrisah, M.Th.I.
NIP. 198809142019032013

Anggota: **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Dr. Siti Raudhatul Janinah, M.Ag., M.Med.Kom.

Muhammad Ardiansyah, M. Ag.

Dekan Fakultas Dakwah



Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.
NIP. 19740606 200003 1 003

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ قَوْلُوا قَوْلًا سَدِيدًا^١

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.” (QS. Al-Ahzab: 70)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an, NU Online terbitan 2021 versi 2.3.3, 88.

PERSEMBAHAN

Ucap syukur dan terima kasih saya haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini sebagaimana mestinya. Saya juga tidak lupa untuk selalu mengirimkan shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW. Terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini:

1. Ayah dan ibu tercinta (Muhammad Idris dan Musdalifah), sebagai simbol cinta, rasa hormat, dan terima kasih yang tak terbatas. Kupersembahkan karya kecil ini untuk ibu dan ayah yang telah memberikan cinta, dukungan, dan perhatian yang tak terhingga, yang belum bisa aku ganti seutuhnya seperti yang telah ibu dan ayah berikan.
2. Adik-adik saya yaitu Muhammad Lutfillah Khabibi, Syarifah Khasbiah Mutiara, dan Ilfi Nur Diana yang senantiasa mendukung dan mendoakan.
3. Kepada seluruh kawan seangkatan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, terima kasih telah memberikan semangat, dukungan, dan berjuang bersama di ruang kuliah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan petunjuk untuk menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula, senantiasa saya haturkan sholawat dan salam kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita menuju cahaya Islam. Skripsi ini berjudul "Analisis Produksi Pesan pada Program Acara Sajadah Panjang di Pro 2 Radio Republik Indonesia Malang". Terima kasih atas limpahan Hidayah dan kemampuan yang telah diberikan sehingga kami dapat menyelesaikan tugas ini.

Adalah suatu tindakan dan usaha yang telah dikerjakan oleh peneliti untuk menuntaskan pendidikan Strata I di Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember. Peneliti sadar dengan sepenuh hati bahwa studi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan, arahan, dan masukan dari semua pihak yang terlibat. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memperlancar semua proses akademik dan telah menyediakan Fasilitas selama perkuliahan.
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam perkuliahan.
3. Mochammad Dawud, S.Sos M.Sos. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan selaku dosen

pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Muhammad Ardiansyah, M. Ag. Sebagai dosen pembimbing saya yang telah memberikan kontribusi berupa panduan, dorongan, evaluasi dan masukan atas tercapainya tugas akhir ini.
5. Seluruh pengajar Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, terima kasih atas pengetahuan yang telah diberikan dan semoga bermanfaat dan membawa berkah.
6. Kepada semua guru yang telah membimbing saya dalam hidup, baik dari segi agama ataupun untuk urusan duniawi, saya selalu berharap untuk mendapatkan manfaat dari ilmu yang telah diberikan.
7. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen, pegawai, dan civitas akademika di Fakultas Dakwah yang telah banyak membantu dalam proses akademik dan memberikan pengalaman selama kuliah di UIN KHAS Jember, baik dari segi ilmu dan pelayanan.

Jember, 2 September 2022

Akhmad Izzuddin Rafi Khilmi
NIM : D20181035

ABSTRAK

Analisis Produksi Pesan Pada Program Acara Sajadah Panjang di Pro 2 Radio Republik Indonesia Malang memberikan informasi kepada pendengar. Untuk mengkaji permasalahan peneliti mengaitkan dengan sebuah teori dari George R.Terri yang memulai dari Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan/Penggerakan (*Actuating*), Evaluasi/Pengawasan (*Controlling*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan sebuah wawancara, observasi, dan dokumentasi, kepada Kepala Seksi (Kasi) sebagai Produser Pelaksanaan Program, Pengarah Program, Penanggung Jawab Program, Narasumber, dan Pendengar. Dari hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa RRI Pro 2 sudah mempunyai tahap pelaksanaan yang telah diatur berdasarkan ketentuan yang sudah ditetapkan, dan juga memiliki struktur organisasi yang sesuai dengan yang seharusnya diperlukan dalam sebuah media penyiaran radio. Sebelum acara disiarkan RRI Pro 2 Malang melakukan pemeriksaan dan pengecekan *Pra on air* yang bertujuan untuk meminimalisir kesalahan saat siaran berlangsung. Namun pada setiap harinya akan dilakukan pengecekan terhadap siaran tersebut guna untuk bahan evaluasi apakah siaran tersebut sudah sesuai dengan apa yang direncanakan dan ditetapkan sebelumnya untuk mendapatkan hasil yang yang baik.

Kata Kunci : Produksi, Siaran, Program.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HAL JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	14
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	40

C. Subjek Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Analisis Data.....	44
F. Keabsahan Data.....	46
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	46
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	49
A. Gambar Obyek Penelitian.....	49
1. Sejarah Singkat Berdirinya RRI Malang.....	49
2. Letak Geografis	52
3. Struktur Organisasi.....	54
4. Visi dan Misi.....	55
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	55
C. Pembahasan Temuan.....	64
BAB V PENUTUP	70
A. KESIMPULAN.....	70
B. SARAN.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1 Nama-nama Informan	42
Tabel 4.1 Nama-nama dan Keterangan Informan.....	57



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Teknologi komunikasi dan informasi telah berkembang begitu pesat dalam beberapa tahun terakhir, masyarakat menjadi sangat bergantung pada perkembangan dan kemajuan media arus utama. Media massa memiliki kualitas dan kekuatan untuk merebut perhatian publik secara langsung. Oleh karena itu, media massa harus diawasi dan diperhatikan lebih seksama untuk digunakan sebagai sarana komunikasi massa, terutama karena berhubungan dengan masyarakat yang akan menerima informasi dari media.²

Bidang penyiaran di Indonesia mengalami kemajuan yang luar biasa sejak disahkannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran. Ekspansi cepat penyiaran radio dan televisi di daerah perkotaan dan pedesaan mendorong orang untuk menggunakan semua alat yang mereka miliki untuk melakukan perubahan.³

Lingkungan penyiaran yang sangat kompetitif yang diciptakan oleh kemajuan global mengharuskan manajer untuk melakukan segmentasi audiens mereka. Dimulai dengan penyiaran bahasa siaran, pendistribusian bahan produksi, dan diakhiri dengan penyiaran pada saat diterima oleh pendengar di suatu daerah, proses penyampaian siaran merupakan komponen lembaga penyiaran (broadcasting).⁴

² Elvinarto, Ardianto, dan Lukiati Komala Erdianaya, *Komunikasi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Prenama dia Group, 2004), hal. 21.

³ Rahman, Abdul, *Dasar-dasar Penyiaran*, (Gramedia Pustaka Umum, 2010), hal. 82.

⁴ Hidajayanto Djamal, *Dasar-dasar Penyiaran*, (Prenamedia Grup, 2011), hal. 7.

Salah satu bisnis yang paling sulit dan yang mempunyai tantangan lebih dibandingkan dengan mengelola bisnis industry ialah mengelola bisnis media penyiaran. Kreativitas manusia yang bekerja sejatinya menopang dalam keberhasilan media penyiaran dalam tiga pilar utama yaitu teknik, program, dan pemasaran yang harus dimiliki setiap media penyiaran dan juga merupakan fungsi utama sekaligus fungsi vital. Kualitas orang-orang yang bekerja pada tiga bidang tersebut juga dapat menentukan keberhasilan suatu media penyiaran. Namun terlepas dari itu, pemimpin media penyiaran yang mengelola sumber daya manusia yang ada juga harus mempunyai kemampuan yang lebih karena tidak bisa hanya mengandalkan kualitas manusianya saja. Maka dari itu manajemen yang baik diperlukan dalam media penyiaran.⁵

Mengetahui bagaimana media beroperasi menjadi suatu hal yang sangat penting. Sebab, media dapat berdampak pada kehidupan sehari-hari, dan beberapa masalah juga perlu dipikirkan mengingat mudahnya akses informasi dari media, yang jauh dari jangkauan semua orang. Media massa juga diperlukan bagi masyarakat yang ingin mengkomunikasikan pemikirannya kepada khalayak umum. Karena gagasan seseorang hanya bisa sampai kepada khalayak disekitarnya saja kalau tanpa adanya atau tanpa menggunakan media massa.⁶

Radio merupakan media massa yang saat ini ikut berperan untuk menyajikan informasi kepada masyarakat luas. Meskipun televisi mempunyai

⁵ Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran dan Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta:Kencana,2008), hal. 13.

⁶ Jhon Vivian, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2008), hal. 5

pengaruh lebih daripada radio, akan tetapi radio mempunyai daya tarik tersendiri bagi para pendengar. Radio juga menjadi salah satu media yang sangat kompeten dalam menyampaikan informasi dengan penyajiannya yang sederhana. Sejak berputarnya era informasi radio menjadi semakin bebas untuk menyajikan berita kepada masyarakat, meskipun pada mulanya radio hanya dikenal sebagai media hiburan saja bukan media informasi atau pendidikan.

Berbagai program siaran di sebuah stasiun radio harus ada karena berdampak besar bagi kesuksesan stasiun tersebut. Penyiar radio harus menyajikan berbagai program dengan cara yang menarik dan seistimewa mungkin jika ingin menarik perhatian pendengar.⁷

Salah satu radio publik di Malang yang fokus pada radio pendidikan adalah RRI (Radio Republik Indonesia) Malang. Salah satu stasiun di radio ini yaitu Pro2, yang memiliki frekuensi FM 87,9 MHz. RRI Malang menyediakan program remaja untuk pendengar berusia 12 hingga 25 tahun yang bercita-cita untuk mengembangkan generasi muda yang memiliki nilai tinggi, jiwa yang jujur, dan pikiran yang intelektual.

RRI (Radio Republik Indonesia) Pro2 Malang menyampaikan program acara “SAJADAH PANJANG”. Program dakwah yang dilakukan via streaming itu mendapat sambutan yang sangat antusias dari masyarakat

⁷ Triyartono, *Broadcasting Radio: Panduan Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2010), hal. 77

terutama kalangan pemuda. Mulai pukul 05.00–05.10 WIB, pertunjukan ini dihadirkan setiap hari.⁸

Program acara Sajadah Panjang merupakan program di RRI Programa 2 (Pro 2) Malang sebagai siaran motivasi kreativitas anak muda, yang mengisi acara di program acara Sajadah Panjang banyak diminati narasumber dari kalangan anak-anak muda utamanya yang berprestasi, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana manajemen produksi siaran RRI Pro 2 Malang dalam mengelola program acara Sajadah Panjang sebagai program siaran motivasi kreativitas anak muda di Malang yang meliputi proses perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), dan Evaluasi/Pengawasan (*Controlling*).

Dengan tujuan agar siaran RRI Pro 2 Malang program acara Sajadah Panjang terus menjadi program acara siaran yang tetap dikenal pada kalangan anak muda, serta dapat meningkatkan potensi sumber daya manusia dalam usaha memberdayakan masyarakat Kota Malang, dengan menjadi program yang mendidik yang dapat menimbulkan semangat baru serta motivasi bagi anak muda untuk menjadi anak muda yang berprestasi serta berakhlakul karimah.

Untuk dapat meningkatkan perhatian para pendengar radio RRI Malang hususnya dalam Program Acara “SAJADAH PANJANG” agar semakin diminati, dan berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang tersebut maka peneliti tertarik dengan judul penelitian: **Analisis Manajemen**

⁸ Observasi di Pro 2 RRI Malang, 28 Juni 2022.

Produksi Siaran Pada Program Acara Sajadah Panjang Di Pro 2 RRI (Radio Republik Indonesia) Malang.

B. Fokus Penelitian

Peneliti menguraikan seluruh ruang lingkup permasalahan yang dicari jawabannya melalui proses penelitian dalam fokus kajian. Penetapan fokus penelitian dibuat dalam kalimat interogatif dan dilakukan secara langsung, spesifik, operasional, cepat, dan jelas.⁹

Peneliti memfokuskan penelitian ini pada produksi siaran pada Program Acara Sajadah Panjang di Pro 2 RRI Malang meliputi

1. Bagaimana Perencanaan (*Planning*) pada program acara “Sajadah Panjang” Pro 2 RRI (Radio Republik Indonesia) Malang.
2. Bagaimana Pengorganisasian (*Organizing*) pada program acara “Sajadah Panjang” Pro 2 RRI (Radio Republik Indonesia) Malang.
3. Bagaimana Pelaksanaan/Penggerakan (*Actuating*) pada program acara “Sajadah Panjang” Pro 2 RRI (Radio Republik Indonesia) Malang.
4. Bagaimana Evaluasi/Pengawasan (*Controlling*) pada program acara “Sajadah Panjang” Pro 2 RRI (Radio Republik Indonesia) Malang.

C. Tujuan Penelitian

Ringkasan pendekatan objek penelitian tergambar dalam tujuan penelitian. Tujuan penelitian adalah untuk menjawab permasalahan yang ada.¹⁰ Tujuan dari semua penelitian adalah untuk menemukan, memajukan,

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (IAIN, Jember Press, 2020), hal. 70.

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Jember:IAIN Jember Press,2020), hal. 45.

dan mendemonstrasikan pengetahuan. Berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Mengetahui Perencanaan produksi siaran pada program acara “Sajadah Panjang” Pro 2 RRI (Radio Republik Indonesia) Malang.
2. Mengetahui pengorganisasian produksi siaran pada program acara “Sajadah Panjang” Pro 2 RRI (Radio Republik Indonesia) Malang.
3. Mengetahui Pelaksanaan produksi siaran pada program acara “Sajadah Panjang” Pro 2 RRI (Radio Republik Indonesia) Malang.
4. Mengetahui mengenai Evaluasi produksi siaran pada program acara “Sajadah Panjang” Pro 2 RRI (Radio Republik Indonesia) Malang.

D. Manfaat Penelitian

Secara umum, penelitian akan bermanfaat jika dapat digunakan oleh semua orang. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini akan menambah dan menginspirasi bidang-bidang baru dalam kajian ilmiah. Panduan belajar mencakup perincian tentang apa yang harus diberikan setelah studi selesai dilakukan. Keuntungan teoretis dan praktis, seperti bagi para sarjana, lembaga, dan masyarakat umum, dapat dihasilkan dari manfaat tersebut.¹¹ Berikut manfaat mempelajari penelitian ini antara lain:

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, hal. 73.

1. Secara Teoritis

Hal ini dimaksudkan agar dapat memajukan kajian keilmuan komunikasi dan penyiaran Islam serta memberikan ilmu pengetahuan baru, khususnya bagi peneliti. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada kajian teoritis di bidang komunikasi dan penyiaran Islam serta ilmu pengetahuan tentang penyiaran Sajadah Panjang di RRI (Radio Republik Indonesia) Pro2 Malang.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat atau keuntungan praktis dari penelitian ini yaitu dapat membantu menyelesaikan masalah antara suami dan istri.

a. Bagi Peneliti

Dapat menjelaskan bagaimana proses Sajadah Panjang disiarkan di stasiun RRI Pro2 Malang, selain diperlukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Dakwah UIN Khas Jember.

b. Bagi Lembaga yang diteliti

Sebagai penilaian terhadap kemajuan penyampaian pesan agama yang telah dilakukan selama ini dan sebagai panduan bagi stasiun radio dan semua pihak yang bertanggung jawab dalam proses penyiaran program Sajadah Panjang di RRI (Radio Republik Indonesia) Pro2 Malang dan umumnya dapat ditiru oleh media yang akan menjadi acuan pembelajaran selanjutnya.

c. Bagi UIN KHAS Jember

Mahasiswa akan mengetahui tata cara penayangan Sajadah Panjang di RRI (Radio Republik Indonesia) Pro2 Malang dari penelitian ini, yang diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penyelesaian kajian materi yang bersangkutan.

d. Bagi pembaca

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran informasi tentang proses penyiaran Sajadah Panjang di RRI (Radio Republik Indonesia) Pro2 Malang).

E. Definisi Istilah

Memahami beberapa kata yang penting untuk penelitian yang sedang dibahas diperlukan untuk definisi istilah. Dalam hal ini, peneliti tidak akan salah paham tentang arti istilah yang dimaksud.¹² Istilah-istilah ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Analisis merupakan proses seleksi, diskriminasi, dan eksplanasi terhadap suatu kejadian (tulisan, tindakan, dan sejenisnya) dengan tujuan mengelompokkan kembali sesuai dengan kriteria tertentu, menemukan keterkaitannya, dan kemudian menafsirkan artinya.
2. Manajemen Produksi adalah sebuah usaha untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, yang merupakan bagian dari lingkup manajemen yang memiliki peran untuk mengkoordinasi dan mengambil keputusan dari berbagai kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian,

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (IAIN, Jember Press, 2020), hal. 73.

pelaksanaan dan evaluasi produksi.

3. Program siaran merupakan konten-konten yang disajikan stasiun radio yang berupaya memenuhi kebutuhan pendengar. Salah satu hal yang menarik pendengar untuk mengikuti siaran radio adalah konten atau program yang ditawarkan. Bisnis penyiaran telah menerima gagasan bahwa program dengan kualitas lebih tinggi akan menarik lebih banyak pendengar, sementara siaran yang kurang berkualitas untuk sementara tidak akan menarik sebanyak mungkin.
4. Radio Republik Indonesia merupakan lembaga penyiaran yang unik karena satu-satunya yang menggunakan nama Negara. Melalui tanggung jawabnya antara lain menyediakan layanan informasi dan hiburan yang sehat, negara dapat melestarikan sosial budaya dan budaya Indonesia untuk kepentingan seluruh warga negara di seluruh wilayah NKRI. Semua wilayah di Negara Kesatuan Republik Indonesia dapat diakses oleh Radio Republik Indonesia.

F. Sistematika Pembahasan

Tentu saja, sistematika pembahasan sangat penting agar penelitian dapat disusun secara teratur dan terorganisir. Berikut sistematika pembahasan yang tercantum dalam beberapa bab dan setiap bab memiliki sub-bab:

Bab pertama, terdapat pengantar mengenai topik yang menjadi fokus, perhatian, dan relevansi dari penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti dan juga memberikan manfaat atau keuntungan dari penelitian ini. Selain itu, terdapat

kamus yang menjelaskan istilah-istilah yang dianggap rumit dan penting dalam topik yang dibahas. Tata Cara Penelitian juga disertakan untuk mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini.

Bab Kedua, membahas tentang tinjauan literatur. Tinjauan literatur tersebut terdiri atas penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas tentang penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Berikutnya ialah analisis literatur yang membicarakan mengenai teori yang akan diterapkan dalam penelitian ini.

Bab Ketiga, membahas metode atau teknik penelitian yang mencakup jenis atau kategori penelitian, pendekatan dan subjek penelitian, sumber data primer dan sekunder, serta tahapan pengumpulan data dan teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif.

Bab keempat, bagian ini memuat isi dan pembahasan dari penelitian ini. Bagian ini menjawab semua pertanyaan yang diajukan sebelumnya sehubungan dengan fokus penelitian. Hal ini berkaitan dengan cara Komunikasi Interpersonal memediasi konflik antara suami istri di Pengadilan Agama Banyuwangi dan kendala yang mempengaruhi mediator dalam proses komunikasi.

Bab kelima, bagian akhir, berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan serta pandangan peneliti tentang hasil penelitian tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti menyertakan penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan studi yang akan dilakukan, kemudian menggabungkan ringkasan dari penelitian-penelitian yang telah dan belum diterbitkan. Pendekatan ini dapat membantu menentukan jumlah dan tingkat penelitian yang akan dilakukan.¹³ Pendekatan ini bermanfaat untuk menilai orisinalitas dan posisi penelitian yang akan dilaksanakan.

1. Imam Syafi'i (skripsi) fakultas Dakwah Lall Brahimi Sukorejo Situbondo dengan judul *Manajemen Radio Streaming Bahasa Fm Situbondo Dalam Menarik Minat Dengar*. Studi ini menunjukkan bahwa dengan mengelola radio streaming BHASA FM Situbondo dengan strategi yang menarik, mampu untuk bersaing di pasar global yang sangat kompetitif sebagai industri penyiaran yang fokus pada masa depan yang semakin menantang. Selain itu, hasil penelitian ini juga berupaya untuk mengembangkan radio online melalui siaran internet dengan pendekatan yang baru dan cerdas untuk menarik perhatian pendengar yang potensial dan progresif di era media internet yang semakin berkembang.¹⁴
2. Yogi Busada, dengan judul skripsi *Proses Produksi Program Berita "Detak Riau"* di stasiun Riau Televisi (RTV) Pekanbaru, Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, hal. 46.

¹⁴ Imam Syafi'i, *"Manajemen Radio Streaming Bahasa FM Situbondo Dalam Menarik Minat Pendengar"*, (Skripsi: IAH Brahimi Situbondo, 2018).

Kesimpulan dari studi ini ialah bahwa pembuatan program sebuah berita "Detak Riau" melalui beberapa tahapan, yakni pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, termasuk pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan utama penelitian ini ialah untuk menganalisis dan mengerti tentang proses produksi program dari sebuah berita yaitu "Detak Riau".¹⁵

3. Intan Leliana dengan judul skripsi Analisis Program Siaran Balada Cerita Ramadhan di Radio Prambors Jakarta, studi Hubungan Masyarakat, Komunikasi BSI Jakarta.

Radio Prambos Jakarta dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam memproduksi program siaran radio menggunakan empat (4) tahap yang meliputi: pertama, melakukan tahapan pra-produksi yang meliputi perencanaan lokasi, konten, atau topic perencanaan. Kedua, pengorganisasian yang meliputi kru atau kerabat kerja. Ketiga, penggerakan yang meliputi tahap produksi siaran yang dilaksanakan. Pada tahap keempat, dilakukannya pengawasan yang bertujuan memberikan umpan balik terhadap tindakan perencanaan yang akan diulang di masa depan. Fase pengawasan ini dilakukan tidak hanya oleh seorang manajer, tetapi juga oleh bawahan yang terlibat.¹⁶

¹⁵ Yogi Busada, "Proses Produksi Program Berita "Detak Riau" Di Stasiun Riau Televisi (RTV) Pekanbaru". (Skripsi: UIN Sultan Sarif Kasim Riau, 2013).

¹⁶ Intan Leliana, "Analisis Program Siaran Balada Cerita Ramadhan (BCR) Di Radio Prambors 102.2 FM Jakarta". (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah, 2019).

4. Buana Fanastar dengan judul jurnal Analisis Proses Produksi Siaran Berita Televisi Khabar Etam di TVRI Kalimantan Timur, Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui proses produksi sebuah berita yang dilakukan oleh Khabar Etam TVRI Kalimantan Timur, serta mengikutsertakan setiap individu yang berperan dalam proses pembuatan berita tersebut. Tahap pertama yaitu pada proses pembuatan berita untuk dijadikan sebagai bahan berita. Kedua, ketika proses mengubah dan menggabungkan bahan berita menjadi siaran berita.¹⁷

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No. 1	Nama, Tahun, Judul 2	Persamaan 3	Perbedaan 4
1.	Imam Syaff'i 2017 (Manajemen Radio Streaming Bahasa Fm Situbondo Dalam Menarik Minat Dengar)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menggunakan Analisis yang sama Terhadap Program Siaran Radio ✓ Membahas perkembangan radio 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif
2.	Yogi Busada 2013 (Proses Produksi Program Berita Detak Riau Di Stasiun Riau Televisi (RTV) pekanbaru)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menjelaskan analysis yang sama terhadap program siaran radio ✓ Menggunakan pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Teori atau tahapan proses penelitian.
3.	Intan Leliana 2016 (Analisis Program	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peneliti mengkaji proses produksi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penelitian membahas

¹⁷ Buana Fanastar, "Analisis Proses Produksi Siaran Berita Televisi Khabar Etam Di TVRI Kalimantan Timur". (Skripsi: Universitas Mulawarman, 2015).

	Siaran Balada Cerita Ramadhan Di Radio Prambors Jakarta)	siaran dan membahas program siaran radio. ✓ Menggunakan pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.	bagaimana produksi siaran sebagai pusat kreativitas anak muda.
4.	Buana Fanastar 2015 (Analisis Proses Produksi Siaran Berita Televisi Khabar Etam di TVRI Kalimantan Timur)	✓ Peneliti mengkaji analisis proses produksi siaran ✓ Menggunakan pengumpulan data Observasi, wawancara, dan dokumentasi.	✓ Teori atau tahapan proses penelitian

B. Kajian Teori

Pembahasan konseptual berfungsi sebagai titik pandang penelitian. Pemahaman peneliti tentang bagaimana menganalisis topik yang diteliti sesuai dengan penekanan dan tujuan penelitian akan meningkat dengan telaah teoritis yang detail terkait dengan topik penelitian.¹⁸

1. Analisis

Dwi Prastowo mengartikan analisis yaitu penguraian suatu pokok penelaah serta korelasi antara bagian-bagian agar memperoleh suatu pengertian yang sesuai dan untuk memahami arti secara menyeluruh.¹⁹

Menurut Wiradi analisis yaitu sebuah aktivitas yang dapat menentukan, mengurai, membedakan sesuatu untuk dikelompokkan dan digolongkan sesuai kriteria tertentu kemudian dicari taksiran makna dan

¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, hal. 46.

¹⁹ Ahmad Rijali. 2019. *Analisis Data Kualitatif (Qualitative Data Analysis)*. (Alhadrahah: Jurnal Ilmu Dakwah), 17(33), hal.81.

kaitannya.²⁰

Sesuai penjelasan analisis yang tertulis diatas, bisa disimpulkan bahwa analisis mempunyai arti tidak hanya sekedar penulisan dan penyelidikan, akan tetapi suatu peristiwa/kegiatan yang terencana serta dilakukan bersungguh-sungguh dengan memakai pemikiran yang kritis guna mendapatkan kesimpulan dari apa yang ditaksir. Miles dan Michael Huberman mengartikan analisis mempunyai tiga alur kegiatan yang telah terjadi secara bersamaan yakni: redaksi data, penyajian data, dan penarikan sebuah kesimpulan /verifikasi.²¹

Ditabulasi yaitu kegiatan analisis data menunjukkan terhadap pengorganisasian data kedalam susunan tertentu untuk menginterpretasikannya, penyesuaian penyajian data untuk menjawab hipotesis penelitian atau masing-masing masalah, dilakukan penghitungan-penghitungan tertentu disesuaikan dengan jenis penelaah statistic yang digunakan dalam masing-masing hipotesis penelitian atau masing-masing masalah dan diakhiri dengan kesimpulan baik untuk hipotesis penelitian atau masing-masing masalah ataupun terhadap keseluruhan masalah yang diteliti.²²

2. Manajemen Produksi

Agar manajemen bisa mencapai tujuan dengan sebaik-baiknya,

²⁰ Fajarudin Fiyantoni, Wawan Hermawan, Doni Uji Windiatmoko. 2018. *Analisis Stilistika dan Nilai Pendidikan Karakter pada Iklan Radio Gitanada FM Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang*, Jurnal : Matapena, 1(1), hal.53-72.

²¹ Nadila Tasya Paramita dan Asep Purwo Yudi Utomo, 2020. *Analisis Tindak Tutur Ekspresif Radio Prambors Program Sapa Mantan*. Jurnal : Caraka, 6(2), hal, 104.

²² Khoirun Nisa' Fauzil Adhim. *Analisis Program-program Pentas Junior Radio Suara Muslim Surabaya*. Jurnal Komunikasi, 2019, 8(2), hal. 8.

sangat diperlukan adanya alat-alat atau sarana-sarana yang mendukung. Karena arti dari manajemen produksi ialah suatu kemampuan seseorang yang dapat mempenaruhi dan memanfaatkan keterampilan atau bakat orang lain guna untuk memproduksi, merencanakan, dan penyiaran suatu program untuk mencapai tujuan yang sama. Sebuah penyiaran mempunyai keterkaitan dengan manajemen, karena penyiaran dapat berhubungan dengan system lain diluar lingkungannya sekaligus merupakan proses yang kompleks dalam menjalani hubungan dengan public, system sosial masyarakat, system politik, dan system ekonomi dilingkungannya.²³

a. Manajemen

Menurut buku Badrudin Manajemen Dasar, Jhon M. Echols & Hassan Shadily (2003: 372) menjelaskan istilah “Manajemen” dalam bahasa Inggris merujuk pada perbuatan mengarahkan, mengatur, melaksanakan, dan mengawasi. Manajemen dianggap sebagai bidang ilmiah yang mencakup seperangkat pengetahuan terstruktur yang telah dikembangkan secara metodis dan diverifikasi melalui eksperimen dan pengamatan yang cermat. Pengetahuan ini mencakup informasi faktual, nilai-nilai etika, prinsip-prinsip dasar, dan wawasan yang diperoleh dari pendidikan, investigasi, dan kreativitas.²⁴

Terjadinya perkembangan jaman dari masa ke-masa, definisi manajemen mengalami perkembangan tergantung dengan kebutuhan organisasi. Namun, dalam praktik manajerial, seluruh interpretasi

²³ Wahyudi, *Dasar-dasar Penyiaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2019), hal. 66.

²⁴ Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.1-2.

manajemen yang diberikan oleh para ahli tidak digunakan sebagai titik acuan. Deskripsi manajemen harus mampu menjawab pertanyaan 5W1H (apa, kapan, siapa, mengapa, di mana, bagaimana) yang mencakup semua pertanyaan penting dalam menyusun teori manajemen, seperti: apa yang diatur? Kapan didirikan? Siapa yang bertanggung jawab? Mengapa perlu didirikan? Di mana itu didirikan? Bagaimana itu didirikan?²⁵

George R.Terry memaknai manajemen sebagai suatu proses dalam mencapai suatu sasaran yang dikerjakan oleh individu untuk memberikan usaha terbaik dengan tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya yang mencakup pemahaman bagaimana mereka harus bekerja, menjaga efektivitas dari usaha mereka, konsisten untuk mengerjakannya, serta pengetahuan tentang apa yang harus mereka laksanakan.²⁶ Hal ini menggambarkan manajemen sebagai suatu proses yang berbeda dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dengan memanfaatkan pengetahuan atau keterampilan yang bertujuan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Tugas-tugas khusus dalam pelaksanaan manajemen merujuk pada fungsi-fungsi manajemen. Beberapa fungsi tersebut terbagi menjadi dua kelompok, yaitu fungsi manajerial yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian, serta fungsi operasional yang mencakup perekrutan SDM, kompensasi,

²⁵ Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.1.

²⁶ Jayanti Nigiana, Endang Larasati, *Manajemen Pengelolaan Sampah di Kecamatan Tenbalang*, (2016), hal. 3.

pengembangan, pemeliharaan, PHK, dan pengintegrasian. Dengan demikian, agar tidak terjadi kesalahpahaman dan pelebaran dalam pembahasan maka dalam penelitian ini peneliti membatasi pembahasan ada fungsi manajerial saja. Karena itu, penulis memanfaatkan konsep George R. Terry yang menjelaskan bahwa tugas manajemen mencakup tahapan perencanaan (Planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling) yang dapat disingkat menjadi POAC.

Sesuai definisi diatas dapat diketahui empat fungsi dari manajemen menurut George R. Terry dengan singkatan (POAC) yaitu:

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*planning*) yaitu penentuan strategi dan penetapan atau pemilihan tujuan organisasi, proyek, metode, kebijaksanaan, prosedur, program, anggaran, system, & strandart yang dibutuhkan guna mencapai tujuan. Perencanaan juga meliputi menentukan sebelumnya sesuatu yang harus dikerjakan dan bagaimana cara untuk merealisasikan atau melakukannya.²⁷

a) Asas-asas Perencanaan

Asas atau prinsip adalah deklarasi fundamental atau realitas universal yang dapat berfungsi sebagai landasan untuk perilaku atau arahan. Prinsip biasanya berasal dari temuan, penelitian, dan pengetahuan praktis. Asas-asas perencanaan berikut ini, sering

²⁷ George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Ter. J Smith, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal. 9.

digunakan di perusahaan atau perusahaan:²⁸

1. Prinsip kontribusi pada tujuan (prinsip pencapaian tujuan).

Setiap perencanaan dan perubahannya harus berorientasi pada pencapaian tujuan.

2. Prinsip efisiensi dalam perencanaan (principle of efficiency in planning).

Suatu perencanaan dianggap efisien apabila dalam pelaksanaannya dapat mencapai tujuan dengan biaya yang sehemat-hematnya.

3. Prinsip utama perencanaan (asas pengutamaan perencanaan)

adalah bahwa perencanaan merupakan kebutuhan penting bagi para pemimpin dan fungsi-fungsi manajemen lainnya, seperti pengorganisasian, pengisian jabatan, pengarahan, pengendalian, evaluasi, dan pelaporan. Tanpa memahami tujuan dan panduan dalam menjalankan kebijakan, seseorang

tidak akan mampu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen lainnya.

4. Prinsip pemerataan perencanaan memiliki peran penting

karena banyak pemimpin di tingkat atas yang terlibat dalam perencanaan dan bertanggung jawab atas keberhasilannya.

5. Prinsip perencanaan (principle of planning principles)

Prinsip perencanaan sangat berguna untuk perencanaan karena asumsi perencanaan dapat memprediksi kejadian apa yang akan

²⁸ Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 55.

terjadi di masa yang akan datang.

b) Jenis-jenis Perencanaan

Perencanaan mencakup beberapa bentuk atau jenis, berupa visi, misi, tujuan, taktik, prinsip, metodologi, dan aturan.²⁹

2) Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian (*organizing*) menurut Malayu S.P Hasibuan yaitu kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan meliputi penentuan, pengelompokan, dan penyusunan macam-macam kegiatan.³⁰

a) Macam-macam Organisasi

Malayu S.P Hasibuan telah mengklasifikasikan organisasi ke dalam berbagai jenis, yang meliputi:

1. Dikategorikan menurut cara pendiriannya
2. Dikelompokkan berdasarkan keterkaitannya dengan penguasa
3. Dipisahkan menurut besarnya atau luasnya
4. Diurutkan berdasarkan tujuannya
5. Disusun menurut struktur hirarki atau bagan organisasinya
6. Dibedakan berdasarkan konfigurasi atau klasifikasinya
7. Faktor organisasi yang harus diperhatikan.

Beberapa pertimbangan pengorganisasian terdapat lima, meliputi rentan kendali, wewenang dan kekuasaan, sentralisasi, efektivitas tim, dan restrukturisasi & reorganisasi sebagai

²⁹ Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 57.

³⁰ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen (dasar, pengertian, dan masalah)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hal.118.

berikut:

1. Rentang kendali

Rentang kendali atau rentang manajemen atau rentang eksekutif atau rentang wewenang sangat penting dalam pengorganisasian karena berkaitan dengan pembagian tugas, koordinasi, dan kepemimpinan manajerial.³¹

2. Wewenang & kekuasaan

Wewenang merujuk pada pemanfaatan kekuasaan untuk kepentingan kelembagaan. Oleh karena itu, terdapat batasan-batasan yang diakui, yang didasarkan pada pengakuan atas keabsahan kelompok atau individu yang berusaha memengaruhi mereka yang memiliki hak.

3. Sentralisasi

Sentralisasi merupakan keputusan pada tingkat atas tingkat organisasi dan proses konsentrasi wewenang.

4. Efektivitas Tim

Untuk mempermudah mencapai tujuannya, organisasi menciptakan kelompok-kelompok di dalamnya. Kelompok tersebut merupakan kelompok formal baik kelompok komando ataupun kelompok tugas.

5. Restrukturisasi dan reorganisasi

Karena tuntutan internal dan eksternal, reorganisasi dapat

³¹ Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 127.

dilakukan. Dalam rangka mencapai tujuannya, organisasi reorganisasi menyusun kembali organisasi baik struktur maupun ADART agar organisasi dapat lebih efektif.

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan (*actuating*) merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh unsur pelaksanaan maupun pengorganisasian. *Actuating* juga meliputi pemberian pengarahan terhadap petugas dan pengawas, serta memberikan pelatihan. Sebagaimana ditegaskan oleh Badruddin menurut George R. Terry bahwa pengarahan merupakan usaha untuk menjadikan semua anggota kelompok mempunyai semangat untuk meraih tujuan sesuai dengan usaha-usaha pengorganisasia dan perencanaan serta rela bekerja dengan ikhlas.³²

Fungsi manajemen yang paling utama dan penting dalam proses manajemen adalah fungsi pengarahan, yang juga dikenal sebagai *directing*, *actuating*, dan *leading*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa untuk memahami dan bekerja dengan tekun untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, diperlukan pengarahan yang melibatkan interaksi antara kelompok atau individu yang diatur oleh atasan.

a) Aspek-aspek pengarahan

Untuk mencapai keberhasilan dalam suatu pengarahan,

³² Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 152.

diperlukan bagi seorang pemimpin/atasan mengetahui aspek-aspek pengarahan.

1. Kepemimpinan, terdapat tiga poin penting dalam suatu kepemimpinan yaitu: pemimpin, bawahan/pengikut, dan pembagian kekuasaan atau power.³³ Seorang kepala organisasi memegang peranan penting dalam mencapai tujuan kelompok secara efisien dan efektif.³⁴

2. Motivasi disebut sebagai tenaga dalam diri seseorang yang mendorong dirinya sendiri untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Dalam buku *Dasar-dasar Manajemen*, Badruddin mengutip dari pendapat Hamzah B. Uno (2010:10) bahwa motivasi adalah faktor internal dan eksternal yang mendorong seseorang untuk mengubah perilaku mereka.³⁵

3. Komunikasi, maksudnya adalah kerjasama manusia dalam mencapai tujuan tertentu membutuhkan pengembangan komunikasi, yaitu aktivitas untuk saling memberikan informasi dan ide secara timbal balik.

4) Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan atau pengendalian (*controlling*) merupakan fungsi terakhir dari proses pelaksanaan manajemen. George R. Terry mendefinisikan bahwa pengendalian/pengawasan adalah proses penentuan meliputi menilai pelaksanaan, pelaksanaan yakni

³³ Irene Diana Sari Wijayanti, *Manajemen*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012), hal.29.

³⁴ Badruddin, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.162.

³⁵ Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.190

apa yang sedang dilakukan, standar atau apa yang harus dicapai, dan bilaperlukan melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga selaras dengan standar, yakni rencana yang telah ditetapkan harus dilaksanakan dengan sesuai.³⁶

Untuk mengetahui apakah tujuan organisasi/perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya sudah tercapai atau belum perlu dilakukannya pengawasan (*controlling*).

b. Produksi Pesan

Produksi adalah kegiatan memproses barang atau jasa yang berupa input dijadikan barang maupun jasa yang berupa output.³⁷ Konsep produksi juga dapat dipahami sebagai peningkatan efektivitas dalam memanfaatkan unsur-unsur produksi, yang meliputi tanah, modal, tenaga kerja, dan keahlian kewirausahaan, dengan memanfaatkan lokasi, waktu, dan struktur yang tepat. Di sisi lain, manajemen berkaitan dengan koordinasi tindakan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan interpretasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen produksi melibatkan administrasi sumber daya dan layanan untuk mengoptimalkan pemanfaatan dan pengelolaannya.

Pengertian manajemen produksi adalah kemampuan untuk memanfaatkan kecerdasan atau keahlian orang lain dan mempengaruhi penggunaan penciptaan atau penayangan suatu pertunjukan, serta menyusun strategi dalam konteks perusahaan untuk mencapai tujuan

³⁶ Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 215

³⁷ Boediono, *Teori Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: BPEE, 2006), hal 63.

yang telah ditetapkan.

3. Program Siaran Radio

Transmisi kata-kata, musik, dan suara lainnya melalui gelombang radio merupakan proses penyiaran radio. Ini menyiratkan bahwa stasiun radio harus mengirimkan program siaran setiap hari. Untuk menarik minat pendengar, stasiun radio harus membuat program-program yang menarik.³⁸

Proses penayangan di radio biasanya terbagi dalam dua kategori, khususnya informatif dan musikal. Format yang berbeda ini pada dasarnya harus memenuhi minat penonton baik dalam konten informatif maupun musik, dan yang terakhir disajikan dalam berbagai cara. Seperti yang disarankan Masduki, siaran radio biasanya diklasifikasikan sebagaimana berikut.³⁹

- a. Berita radio adalah transmisi informasi akurat dalam bentuk peristiwa atau sudut pandang yang signifikan dan menarik banyak pendengar. Dua jenis berita radio yang umum adalah siaran langsung dan siaran tunda. Siaran langsung mengharuskan reporter mengumpulkan fakta di lapangan dan menyampaikannya secara real-time, sedangkan siaran tunda melibatkan reporter yang memverifikasi dan meninjau fakta sebelum menyiarkannya. Sangat penting untuk membedakan siaran berita dari siaran informasi. Sesuai dengan prinsip jurnalisme radio,

³⁸ Marfuah Sri Sanityastuti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandar Lampung: Gunung Pesagi, 1997), hal. 56.

³⁹ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta: Pustaka Populer LKIS, 2005), hal. 69-84.

siaran berita melibatkan penyajian fakta yang diproses ulang, sedangkan siaran informasi mengikuti standar jurnalistik tetapi tidak harus berdasarkan informasi langsung. Misalnya, informasi yang diperoleh dari internet atau surat kabar dapat disebarluaskan sebagai siaran informasi radio.

- b. Promosi radio dikategorikan menjadi dua jenis: iklan yang menampilkan fitur produk tertentu, yang dikenal sebagai iklan komersial, dan kampanye iklan yang menekankan pesan komunikasi sosial, yang dikenal sebagai iklan layanan sosial. Ada tiga variasi iklan radio, termasuk skrip read-only 30 detik (Ad, lib), salinan iklan 30-60 detik yang menampilkan musik, efek suara, dan cuplikan wawancara (Spot), dan program khusus yang sebentar-sebentar disiarkan sebagai pesan sponsor selama pertunjukan tertentu dalam bentuk ad-libs dan spot.

- c. **Jinggel Radio**, membentuk citra radio dibenak pendengar, memberikan informasi symbol atau identitas terpenting dari radio agar selalu diingat pendengar, mempromosikan keberadaan radio baru ditengah masyarakat, serta menjadi selingan dan ejenisnya merupakan tujuan dari produksi jinggel bagi radio. Jinggel atau radio air promo diartikan sebagai gabungan music dan kata yang mengidentifikasi keberadaan sebuah stasiun radio. Jinggel terbagi menjadi tiga jenis yaitu, *radio expose* (untuk stasiun radio), *programme expose* (untuk acara radio), *announcer expose* (untuk penyiar radio). Pada umumnya jinggel hanya

berdurasi antara 5-15 detik.

- d. *Infotainment* Radio, suatu kombinasi sajian siaran informasi dan hiburan atau sajian informasi yang bersifat menghibur, yakni arti dari *infotainment* yang diambil dari kata *information* dan *entertainment*. *Infotainment* dapat diartikan sebagai suatu acara yang memadukan antara tuntutan informasi, music, lagu, iklan, berita, atau bahkan drama, yang biasa disebut dengan majalah udara.

Menurut Effendy terdapat penggolongan jenis-jenis acara siaran (*programme type classification*) adalah:

- a. Siaran Pemberitaan dan Penerangan (News and Information Programmes) : berita, liputan, informasi umum, pengumuman.
- b. Siaran Pendidikan (Educational Programmes) : acara anak-anak, acara remaja, acara sekolah, acara pedesaan, acara keluarga berencana, acara agama, program untuk wanita, dan pengetahuan umum.
- c. Siaran Kebudayaan (Culture Programmes) : sastra, seni daerah/tradisional, dan apresiasi seni.
- d. Siaran Hiburan (Entertainment) : musik daerah, musik Indonesia, musik luar negeri, dan hiburan ringan.
- e. Siaran Lain-lain (Miscellaneous) : iklan dan pembukaan atau penutup siaran.

a. Program Siaran Radio Republik Indonesia (Pro 2)

RRI Pro 2 Malang ialah satu dari stasiun radio nasional yang menyiarkan di frekuensi 87.9 FM. Fokus utama siarannya adalah

Kreativitas Anak Muda di seluruh Indonesia. Segmen anak muda pada radio ini terdiri dari usia 12-25 tahun, dengan tujuan membangun pemuda yang berakhlakul karimah dan memiliki jiwa jujur serta intelektual. Dari berbagai program yang dimiliki program 2 (Pro2) Malang memiliki program siaran Sajadah Panjang .

b. Program Sajadah Panjang

Program Sajadah Panjang merupakan program acara yang baru disiarkan sejak tahun 2019. Salah satu tujuan dari program acara ini yaitu untuk memotivasi dan mengedukasi kaum muda untuk melakukan hal-hal yang positif, program ini disiarkan setiap hari pada pukul 5:01-5:10 WIB, sasaran khalayak umur 12-25 tahun.

Program acara Sajadah Panjang bisa didengar di *audio streaming* melalui aplikasi RRI *Play Go*. Program Sajadah Panjang telah banyak diminati oleh kalangan anak-anak muda Kota Malang terutama pelajar SMP dan SMA, mahasiswa, dan kalangan umum lainnya. Ketertarikan anak-anak muda pada program ini sangat antusias, hal itu dapat menunjukkan bahwa siaran Sajadah Panjang merupakan siaran program yang menarik bagi anak-anak muda di Kota Malang sebagai siaran yang bertujuan untuk membentuk pemuda yang memiliki *akhlakul karimah* serta memiliki jiwa jujur serta intelektual.

Manajemen produksi siaran RRI Pro 2 memanfaatkan program siaran Sajadah Panjang untuk meningkatkan eksistensi RRI Pro 2

sebagai program siaran radio yang memiliki tujuan untuk membentuk jiwa jujur serta intelektual.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana manajemen produksi siaran RRI Pro 2 dalam mengelola program siaran Sajadah Panjang sebagai program siaran yang memiliki tujuan untuk membentuk pemuda yang memiliki akhlakul karimah serta memiliki jiwa jujur serta intelektual yang meliputi proses Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan/Penggerakan (*Actuating*), pengawasan/evaluasi (*controlling*).

Dalam rangka untuk mengetahui bagaimana produksi program Sajadah Panjang yang hanya berdurasi 10 menit ini, penelitian ini peneliti kaitkan dengan teori George R. Terry yaitu Strategi Manajemen. Sesuai definisi yang diberikan oleh George R. Terry, Manajemen Strategi adalah usaha yang melibatkan merancang strategi, mengatur, melaksanakan, dan mengatur operasi, memanfaatkan berbagai sumber daya termasuk sumber daya manusia, untuk mencapai tujuan tertentu.

Permasalahan yang ingin peneliti kaji bagaimana produksi Program Acara Sajadah Panjang RRI Pro 2 menjadi beberapa bentuk tahap yang meliputi dari Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan/ Penggerakan (*Actuating*), pengawasan/ evaluasi (*controlling*). Dari empat tahap produksi ini disebut dengan POAC.

c. Tahap Produksi Program Siaran Sajadah Panjang

Agar mendapatkan program yang baik perlu adanya produksi yang baik dan tepat berikut ruang lingkup produksi program siaran Sajadah Panjang RRI Pro 2 Malang sebagai berikut:

1) Perencanaan (*Planning*)

Demi kesuksesan produksi, sangat penting untuk melalui tahap perencanaan tertentu. Tahapan ini menandai titik awal dari semua perencanaan dan persiapan produksi, karena mereka meletakkan dasar untuk tahapan selanjutnya. Keberhasilan tahap-tahap ini sangat penting karena mempengaruhi hasil tahap berikutnya. Oleh karena itu, rencana yang dibuat dengan baik sangat penting untuk produksi yang sukses. Berbagai tahapan yang terlibat dalam proses perencanaan ini adalah:

- a) Visi dan Misi: Visi mengacu pada keadaan atau situasi masa depan yang diinginkan, sedangkan Misi memerlukan tindakan atau strategi yang diambil untuk mewujudkan visi tersebut.
- b) Tema Program: Tema Program berkaitan dengan konsep atau konsep di balik program yang akan ditayangkan.
- c) Tujuan Program: Tujuan utama dari sebuah program adalah untuk melengkapi pendengar dengan informasi yang relevan.
- d) Waktu: Menentukan waktu dalam suatu siaran program.
- e) Rencana Keuangan: Rencana moneter organisasi untuk mengatur pengeluaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

f) Timeframe: Durasi program akan ditayangkan, yaitu periode yang dialokasikan untuk acara tersebut.

Struktur dalam proses produksi program melaksanakan sebuah rapat guna untuk penentuan tahap perencanaan produksi antara pihak yang berkontribusi/terlibat didalam program tersebut meliputi produser pelaksanaan program, pengarah program, pengarah teknik, dan penyiar masing-masing diharapkan mempunyai ide/gagasan mengenai topik apa yang pantas untuk disiarkan dalam program “Sajadah Panjang”. Rapat dipimpin oleh produser, sekaligus produser harus mengangkat usulan atau ide-ide yang ada untuk disepakati bersama, akan tetapi usulan atau topik yang sudah dirapatkan sewaktu-waktu dapat berubah yakni tidak bersifat baku. Perencanaan produksi pada program acara “Sajadah Panjang” diambil dari sebuah ide atau gagasan antara kelompok (*teamwork*) atau perorangan, yang berlanjut dengan proses tukar pikiran. Dan untuk mendapatkan sebuah program yang rapi dan terstruktur, dilakukannya penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perencanaan siaran program acara “Sajadah Panjang” diantaranya visi dan misi, menentukan tema, tujuan program, menentukan durasi, mencari data narasumber, menghubungi narasumber, dan melakukan persiapan-persiapan untuk penyiarannya.

Adapun Narasumber yang dipilih untuk mengisi program acara “Sajadah Panjang” merupakan guru-guru muda SLTA (Sekolah

Lanjutan Tingkat Atas), mahasiswa, maupun dosen, yang kreatif dan berprestasi serta mempunyai latar belakang utamanya dibidang agama dan disesuaikan dengan tema acaranya untuk menentukan topik-topik yang akan diangkat saat *on air*, Adapun topik yang ditentukan mencakup ilmu agama, motivasi, pengalaman prestasi, yang sesuai segmen dari program acara “Sajadah Panjang”. Diharapkan narasumber dapat berbagi ilmu agama, prestasi, dan berbagai pengalaman positif lainnya yang dapat memotivasi atau mempengaruhi para kalangan anak muda. Bertujuan agar kalangan anak-anak muda dapat menjadi lebih sensitif dan mendapatkan inisiatif terhadap agama utamanya untuk menjadi anak muda yang lebih kearah positif.

Penentuan durasi waktu siaran, durasi waktu pada saat siaran dimulai dari 5:01:54 AM – 05:10:11 AM. Dengan adanya perencanaan untuk menghasikan program yang baik dan terseruktur sehingga pesannya sampai kepada pendengar yang berkaitan dengan pendidikan dan agama.

Tahap penting dalam sebuah produksi yaitu tahap perencanaan.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Materi dan sumber daya manusia merupakan proses pengaturan dalam suatu struktur yang diberikan tanggung jawabnya kepada berbagai posisi dan unit. Tahapn ini meliputi:

- a) Struktur Organisasi: struktur organisasi merupakan tugas-tugas yang pekerjaan yang sudah dibagi dan dikelompokkan dalam satu kerangka kerja.
- b) Susunan Penanggung Jawab: keharusan yang harus disusun oleh susunan penanggung jawab program untuk melaksanakan semua kewajiban atau tugas yang diberikan.

Susunan penanggung jawab dalam program acara Sajadah Panjang ialah para kru yang bertugas serta bertanggung jawab dalam program acara Sajadah Panjang yang meliputi Kepala Bidang Siaran Pro 2 Malang R. Tita Yulianty sebagai Produser Pelaksanaan Program, Samsul Arifin, S.Sos sebagai pengarah program, dan Sava Lita sebagai penanggung jawab Program Acara Sajadah Panjang di RRI Pro 2 Malang dan beberapa narasumber yang tidak ditetapkan. Narasumber yang mendapatkan jadwal sesuai dengan yang ditentukan, maka beahulah yang mengisi Program Acara pada waktu itu. Sedangkan tujuan tidak ditetapkannya narasumber agar pendengar tidak merasa bosan atau jenuh pada saat mendengarkan Program Acara Sajadah Panjang.

Pengorganisasian ini mempunyai tujuan untuk menetapkan setiap kru dalam posisi yang sesuai sekaligus disertai dengan keahliannya masing-masing. Penempatan tersebut disesuaikan sesuai dengan keahlian yang dimiliki masing-masing kru dan diharapkan untuk dapat mempunyai kinerja secara maksimal pada

setiap posisinya serta untuk memaksimalkan hasil yang akan dicapai. Sehingga program yang sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan mempunyai keberhasilan.

3) Pelaksanaan/Penggerakan (*Actuating*)

Langkah selanjutnya yang perlu dilakukan setelah menyusun perencanaan, koordinasi tenaga dan penugasan kerja adalah melaksanakan rencana yang telah disusun. Hal ini dapat dicapai dengan meminta setiap pihak yang terlibat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Implementasi prinsip ini melibatkan visualisasi naskah konsep dengan cara yang menarik bagi penonton. Aspek teknis kru berperan selama tahap ini karena mereka perlu mempekerjakan peralatan dan operator untuk mewujudkan ide atau konsep. Peralatan yang digunakan dapat berupa jasa produksi. Proses pelaksanaan dalam program acara Sajadah Panjang merupakan proses dimana kru produksi sudah memulai penyiarannya melalui media RRI Pro 2 Malang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Yang menjadi sumber informasi dalam proses pelaksanaan program acara Sajadah Panjang adalah seorang narasumber yang sudah ditentukan sesuai jadwal yang ada, mengenai tema yang diangkat yaitu menyampaikan pesan berupa informasi dan penjelasan, melalui program acara Sajadah Panjang narasumber berbagi pengalaman yang dapat memotivasi anak-anak muda, keilmuan tentang agama.

Dengan menggunakan teknologi siaran langsung, pesan-pesan disampaikan dalam bentuk sinyal yang dapat diterima oleh penerima melalui pemancar. RRI Pro 2 Malang juga memanfaatkan berbagai media saluran atau Chanel yang mereka miliki untuk mengirimkan isyarat tersebut. Pemancar kemudian menyusun kembali sinyal tersebut menjadi pesan yang dapat sampai ke tujuan, di mana pun penerima berada.

4) Evaluasi/Pengawasan (*Controlling*)

Selama fase evaluasi/pemantauan, dimungkinkan untuk menunjukkan sejauh mana stasiun penyiaran, departemen, dan staf telah mencapai dan menyelesaikan rencana dan tujuan. Penilaian merupakan tahap akhir produksi dan lebih terfokus pada orientasi produk siaran program Sajadah Panjang. Untuk mengevaluasi kekurangan dan kendala selama produksi siaran program acara Sajadah Panjang, pengarah kru yang terlibat dalam pelaksanaan acara ini beserta Produser Pelaksanaan program tidak mengadakan rapat tertutup. Akan tetapi mereka hanya diskusi biasa saja mengenai segala kekurangan selama produksi acara Sajadah Panjang yang telah berlangsung. Bukan hanya itu, mereka juga harus membicarakan apa yang menjadi kelebihan yang ditimbulkan dalam produksi program acara Sajadah Panjang dan mengenai teknis selama produksi. Sehingga untuk kedepannya dapat menjadi bahan acuan pada produksi program acara Sajadah Panjang,

disamping itu juga dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan saat proses proses *on air* selesai, dan nantiya agar menjadi lebih baik. Dengan adanya *evaluasi* setelah *on air* akan menjadi semakin lebih baik lagi dalam proses siaran program Sajadah Panjang. Untuk dapat memberikan masukan bagi tindakan-tindakan perencanaan yang akan berlanjut untuk kedepannya, dalam fase pengawasan ini yang bertindak bukan hanya produser dan produser pelaksanaan program atau atasan, melainkan bawahan juda dapat melakukannya supaya dapat menghasilkan program yang sukses sehingga menjadikan program Sajadah Panjang sebagai siaran unggulan yang dapat diminati narasumber serta pendengar yang banyak sesuai dengan segmen atau slogan RRI Pro 2 Malang Siaran pusat kreativitas anak muda di Kota Malang maupun Kabupaten.

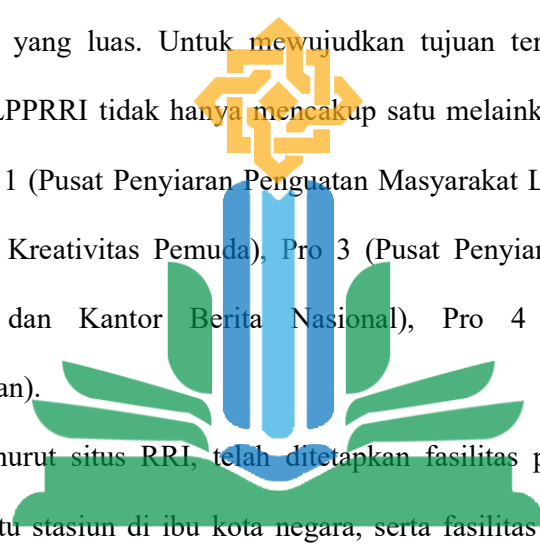
4. Radio Republik Indonesia

RRI merupakan lembaga penyiaran milik negara yang luar biasa di Indonesia, dengan motto "On Air, Always On Air". Dengan jangkauan yang luas hingga ke pelosok tanah air, RRI menempati posisi yang signifikan sebagai jaringan domestik yang unik. Untuk menjaga reputasi positif, RRI berdedikasi untuk menyediakan layanan penyiaran yang informatif, pendidikan, dan hiburan yang sehat, serta pengawasan sosial dan konstruktif, di panggung global. Oleh karena itu, RRI diakui sebagai Lembaga Penyiaran Publik (LPP) yang independen, otonom, dan nirlaba. Negara telah menjabarkan tujuan dan tanggung jawab RRI melalui

Undang-Undang Penyiaran No. 32 Tahun 2002, Peraturan Perusahaan Penyiaran PP 11 Tahun 2005, dan PP 12 Tahun 2005.

Sesuai dengan tujuan misi LPPRRI untuk melayani seluruh lapisan masyarakat di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), RRI berdiri sebagai satu-satunya stasiun radio yang bekerjasama dengan lembaga lain dan stasiun penyiaran internasional, serta memiliki jangkauan yang luas. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, pelaksanaan program LPPRRI tidak hanya mencakup satu melainkan empat program, yaitu: Pro 1 (Pusat Penyiaran Penguatan Masyarakat Lokal), Pro 2 (Pusat Penyiaran Kreativitas Pemuda), Pro 3 (Pusat Penyiaran Jaringan Berita Nasional dan Kantor Berita Nasional), Pro 4 (Pusat Penyiaran Kebudayaan).

Menurut situs RRI, telah ditetapkan fasilitas penyiaran grade A, dengan satu stasiun di ibu kota negara, serta fasilitas penyiaran grade B yang terdiri dari 13 stasiun di ibu kota dan 84 cabang yang berlokasi di ibu kota kabupaten atau kota. Selain itu, terdapat 51 stasiun penyiaran grade C di ibu kota provinsi dan prefektur/kota, serta Jakarta News Center, yang juga dikenal sebagai Pro 3/kantor berita nasional. Stasiun penyiaran daerah terpencil terdiri dari 16 studio produksi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Studi ini memanfaatkan Metode Kualitatif. Metode kualitatif ialah pendekatan penelitian Ilmu Sosial yang merangkum serta menganalisis data dalam bentuk kata ataupun tindakan manusia.⁴⁰ Sedangkan strategi yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah metode atau operasi pendahuluan yang berusaha mencermati dan menginterpretasikan suatu peristiwa mendasar. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami perspektif pribadi seseorang, menemukan dan mengklarifikasi tindakan, serta menggali informasi spesifik mengenai topik atau lingkungan penyelidikan terbatas.⁴¹ Dengan menggunakan sistem kualitatif ini, peneliti dapat meneliti kesulitan-kesulitan yang diperoleh sesuai dengan kenyataan yang muncul di lapangan sesuai dengan hipotesis yang dikaitkan dengan penyelidikan ini dan dengan standar yang berlaku.

Untuk menyesuaikan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif yakni penelitian yang menggambarkan gambaran yang sesuai fakta, terupdate, dan tersusun mengenai hubungan atau sifat yang akan diteliti. Maka dari itu, penelitian ini lebih mendeskripsikan mengenai Manajemen Produksi Program Acara Sajadah Panjang di Pro 2 RRI Malang, karena

⁴⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 13.

⁴¹ Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, Din Azwar Uswatun, "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar", *Jurnal BASICEDU* 4, no. 4 (2020), hal. 864.

B. Sumber Data

Sumber dan kategori data yang digunakan dalam penyelidikan ini adalah sumber primer dan sekunder sebagaimana berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui penggunaan alat ukur atau pengumpulan data langsung dari subjek. Oleh karena itu, sumber informasi ini dicari selama persiapan, pasca siaran, dan pelaksanaan siaran. Data primer ini mencakup rincian tentang individu yang mengikuti program acara Sajadah di Pro 2 RRI Malang.

Adapun informan yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini

- a. Kepala Pro 2 RRI Malang
- b. Pengarah Program
- c. Penanggung Jawab Program
- d. Narasumber
- e. Pendengar

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber alternatif, bukan langsung dari subjek penelitian. Data semacam ini dapat berupa membaca literatur yang relevan dengan topik penelitian. Untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang produksi program acara, peneliti telah menggunakan data sekunder, seperti dokumentasi

laporan, beserta data profil dan gambaran umum Radio Republik Indonesia (RRI) Malang

C. Subjek Penelitian

Saat melakukan penelitian, subjek berfungsi sebagai tipe data dan sumber daya. Menurut Sugiyono, narasumber wawancara dipilih secara purposive, berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan ini dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh partisipan penelitian.⁴²

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang lebih dipahami dan sesuai dengan harapan peneliti. Subyek penelitian yang terlibat dipilih dengan cermat dan dianggap memiliki pengetahuan tentang masalah yang sedang diselidiki, sebagaimana berikut:

1. Kepala Pro 2 RRI Malang
2. Pengarah Program
3. Penanggung Jawab Program
4. Narasumber
5. Pendengar

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2017), 216.

Tabel 3.1
Nama-nama Informan

No.	Nama	Jabatan
1.	R. Tita Yulianty	Kepala (kasi)Pro 2 RRI Malang sebagai Produser Pelaksanaan Program Acara Sajadah Panjang
2.	Samsul Arifin, S.Sos	Pengarah Program Sajadah Panjang
3.	Sava Lita	Penanggung Jawab Program Sajadah Panjang
4.	Muhamad Irham, S.Pd. I.	Narasumber Guru SMAN 3 Malang
5.	Ahmad Fuad Awfaz	Narasumber Pengurus Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadh Malang
6.	Ayu Anjani Salsabila	Pendengar SMA Brawijaya
7.	Kaisar Ahmad Jauhari	Pendengar Mahasiswa UIN Malang

D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah utama dalam proses penelitian adalah mengeksplorasi metode untuk mengumpulkan data. Tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh informasi, oleh karena itu metode pengumpulan data sangatlah krusial.⁴³

Dalam penelitian ini, berikut beberapa metode pengumpulan data telah digunakan:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah aspek penting dari penelitian kualitatif. Melalui observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merenungkan kejadian sistematis dari kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, observasi non-partisipatif menjadi pilih peneliti, dimana

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 224.

peneliti mengamati langsung tindakan yang dilakukan oleh partisipan tanpa mengganggu prosesnya.⁴⁴

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan cara meninjau langsung ke lapangan sekaligus melakukan pengamatan dan pendekatan secara langsung di lapangan guna memperoleh data yang pasti dan benar yang meliputi apa saja yang terjadi di dalam perusahaan seperti kinerja professional, pelaksanaan program acara dll.

2. Wawancara

Wawancara melibatkan percakapan antara peneliti dengan sumber data dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi yang dapat mengungkap makna dari masalah yang sedang diteliti.⁴⁵

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi struktural. Teknik ini melibatkan serangkaian pertanyaan terbuka yang dapat menghasilkan pertanyaan baru berdasarkan jawaban narasumber. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas mengenai suatu permasalahan. Meskipun peneliti masih mengacu pada panduan wawancara, namun tidak terikat pada aturan pertanyaan yang ada dalam panduan tersebut.⁴⁶

Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada Peneliti mendapatkan 5 (orang) dalam melakukan wawancara yang merupakan

⁴⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal.136.

⁴⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (sleman: CV Budi Utama, 2019), hal.24.

⁴⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, hal. 23

informan yang berkontribusi/mengetahui lebih dalam mengenai program acara “Sajadah Panjang” Pro 2 RRI Malang. Pewawancara mencatat dan merekam hasil dari wawancara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada informan. Hasil dari wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan dan memperoleh data yang berkaitan dengan produksi siaran RRI Malang dalam acara “Sajadah Panjang” yang meliputi Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan/Penggerakan (*Actuating*), pengawasan/evaluasi (*controlling*).

Data jika dikaitkan dengan focus penelitian yang sudah diteliti uraian diatas yaitu dengan melakukan tanya jawab secara alangsung dengan Kepala (kasi) Pro 2 RRI Malang R. Tita Yulianty sebagai Produser Pelaksanaan Program Acara, Samsul Arifin, S.Sos sebagai Pengarah Program Acara, Sava Lita sebagai Penanggung Jawab Program Acara, Narasumber sebagai pengisi acara Program Acara Sajadah Panjang di Pro 2 RRI Malang, dan pendengar yang mendengarkan Program Acara Sajadah Panjang di Pro 2 RRI Malang.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi atau proses pencatatan melibatkan mendokumentasikan peristiwa yang telah terjadi. Biasanya, ini dilakukan melalui materi tertulis, gambar, atau kreasi signifikan dari individu tertentu. Peneliti mengandalkan catatan ini untuk mengungkap fakta

tentang topik yang mereka teliti, dengan menganalisis beragam dokumen yang telah mereka kumpulkan.⁴⁷

Peneliti juga melakukan dokumentasi dengan cara mencatat serta mengumpulkan data dari pihak RRI Malang Pro 2 program acara “Sajadah Panjang” sekaligus mengambil foto-foto atau gambar yang bisa mewakili bagaimana gambaran kegiatan pada saat pengumpulan data yang berkaitan dengan produksi siaran RRI Malang Pro 2 program acara “Sajadah Panjang”.

Proses dokumentasi dimanfaatkan sebagai pelengkap atau penguat metodologi yang beragam. Peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan dengan teknik pencatatan seperti pengambilan foto dan mengumpulkan informasi dari Pro 2 RRI Malang yang dapat menjadi gambaran kegiatan yang dilakukan selama proses pengumpulan data.

E. Analisis Data

Bagian ini menguraikan proses pengolahan data untuk memberikan pengetahuan tentang prosedur analisis data yang diperlukan. Ini menjelaskan bagaimana peneliti bermaksud untuk mengkategorikan dan memproses data.⁴⁸

Miles dan Huberman mengatakan bahwa analisis data kualitatif memerlukan pemeriksaan menyeluruh.⁴⁹ Berikut adalah langkah-langkah untuk melakukan analisis data kualitatif:

1. Kondensasi Data

Pemadatan data melibatkan pemilihan, penyederhanaan, dan

⁴⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* 23

⁴⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, 47.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 246

transformasi data penelitian, termasuk catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumen, untuk memperkuat temuan. Proses ini berlangsung sepanjang kegiatan penelitian. Pada dasarnya, kondensasi data adalah bentuk analisis data yang melibatkan pengorganisasian dan pemurnian data untuk mencapai suatu kesimpulan. Ada berbagai metode untuk kondensasi data, seperti meringkas penelitian, pengkodean, mengembangkan tema, dan membuat kategori, yang semuanya bertujuan untuk memilah informasi yang tidak relevan untuk verifikasi lebih lanjut.⁵⁰

2. Penyajian Data

Penyajian data atau informasi dapat diberikan dalam bentuk ringkasan, grafik, keterkaitan antara kategori atau dengan penjelasan tertulis.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi menurut Miles dan Huberman memiliki kemiripan dalam anggapan dan akan berubah jika tidak ada bukti kuat yang memadai selama pengumpulan data baru. Hasil eksplorasi penelitian kualitatif merupakan hal yang unik dan tak tertandingi.⁵¹

F. Keabsahan Data

Kualitas penelitian dipengaruhi oleh keaslian informasi atau keabsahan data. Para peneliti sering menggunakan teknik triangulasi, juga disebut sebagai penggabungan dari beberapa sumber data. Triangulasi adalah metode

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 246

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 246

menggabungkan data yang diperoleh dari berbagai sumber.⁵²

Dalam studi ini, metode triangulasi teknik yang diterapkan oleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan menguatkan data dari sumber yang sama melalui pendekatan yang beragam. Data yang terkumpul dari hasil wawancara kemudian dicek ulang melalui observasi dan dokumentasi.⁵³

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap penelaahan ini, peneliti menggambarkan pelaksanaan yang telah dilaksanakan, mulai dari pembukaan, rancangan, eksplorasi faktual, dan diakhiri dengan pembuatan laporan.⁵⁴ Adapun proses penelitian ini ialah:

1. Tahap Pra-Penelitian Lapangan

Pada tahap ini peneliti harus memiliki kemampuan untuk mengklarifikasi skema internal pelaksanaan penelitian yang diusulkan. Mulai dari pengumpulan judul tahap awal, dimana judul tersebut telah disetujui oleh Kaprodi, terlihat masih ada persyaratan untuk merevisinya oleh pembimbing. Oleh karena itu, peneliti harus memodifikasi judul dan memodernisasi rincian tertentu dari proposal penelitian. Setelah itu, peneliti mulai mengurus izin dari Radio Republik Indonesia Malang, yang memakan waktu sekitar 30 hari dengan mengunjungi tempat penelitian dan memberikan lembar persetujuan kepada Radio Republik Indonesia Malang untuk melaksanakan penelitian.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* 241.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* 241.

⁵⁴ Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan karya Ilmiah", 48

2. Tahap Pelaksanaan

Pada hari pertama pelaksanaan, peneliti mendapat izin dari Fakultas dan memperkenalkan dirinya beserta tujuan penelitiannya pada Program Sajadah Panjang di Pro 2 di Radio Republik Indonesia Malang. Keesokan harinya, peneliti diinstruksikan oleh resepsionis untuk memulai penelitian. Peneliti dapat memilih informan untuk diwawancarai untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Radio Republik Indonesia Malang menyarankan peneliti untuk menemui Produser Program Acara terlebih dahulu untuk mengawal proses penelitian. Peneliti diminta menghubungi salah satu pengarah program acara untuk mendapatkan pengarah saat melakukan penelitian manajemen produksi siaran program acara Sajadah Panjang Pro 2 di Radio Republik Indonesia Malang.

3. Tahap Penulisan Laporan

Awalnya, informasi yang dikumpulkan dari narasumber akan dianalisis oleh peneliti. Jika data sesuai dengan struktur yang direncanakan, maka pemeriksaan akan diatur secara metodis menjadi laporan atau dokumen yang komprehensif.⁵⁵

Setelah menyelesaikan penelitian, peneliti melanjutkan untuk meneliti dan mengevaluasi data yang dikumpulkan dari responden. Langkah awal yang diambil oleh peneliti yaitu dengan melibatkan catatan tentang literatur dan konsep yang akan dimasukkan ke dalam laporan. Selanjutnya, peneliti menyusun laporan versi awal, lengkap dengan daftar pustaka dan

⁵⁵ Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah", 49

catatan kaki, mengatur data untuk dipaparkan, menganalisis temuan, dan menyimpulkan dengan pendahuluan dan ditutup dengan kesimpulan. Tujuan penulis adalah untuk mengkomunikasikan penemuan secara meyakinkan dan logis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambar Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya RRI Malang

Lahirnya RRI tidak terlepas dari keberadaan stasiun-stasiun radio pada masa itu. Radio di Malabar, Jawa Tengah, yang merupakan radio generasi pertama, sudah beroperasi sejak tahun 1925, yaitu kurang lebih dua dekade sebelum berdirinya RRI. Selanjutnya, setelah lima tahun, organisasi radio amatir swasta Belanda, yang dikenal sebagai Amatir Radio Nederland Indische Vereniging (NIVERA), didirikan. Selain itu, BRV yang merupakan stasiun radio yang berasal dari Indonesia merupakan stasiun radio pertama yang didirikan di tanah air. Stasiun ini didirikan oleh Belanda dan berlokasi di Batavia.

Selama pendudukan Indonesia oleh Jepang, pemerintah Jepang mulai menyalurkan ulang program radio di negara tersebut. Mereka juga menguasai stasiun radio Belanda. Orang Jepang memanfaatkan radio tidak hanya untuk menyebarkan informasi, tetapi juga sebagai alat untuk mempromosikan propaganda mereka di Indonesia. Meskipun demikian, radio Jepang juga berperan penting dalam mendorong tumbuhnya seni budaya Indonesia yang mengalami kemajuan pesat dibandingkan zaman kolonial di bawah kekuasaan Belanda.

Otoritas Hosokanri Kyoku akhirnya menanggukuhkan radio swasta dan mengkonsolidasikannya di bawah otoritas tunggal, bersama dengan

pusat penyiaran radio yang berkantor pusat di Jakarta. Hosokyo menetapkan cabangnya di Purwakarta, Bandung, Surakarta, Yogyakarta, Surabaya, Semarang, dan Malang. Hosokyo juga mempekerjakan cabang-cabang yang berada di daerah untuk mensosialisasikan program tersebut kepada masyarakat.

Pada masa kemerdekaan, peledakan bom Nagasaki dan Hiroshima merupakan simbol jatuhnya kekuasaan Jepang atas Indonesia. Dengan bantuan siaran radio, Indonesia dengan cepat menyadari kemerdekaannya setelah Proklamasi 17 Agustus 1945. Pada 19 Agustus 1945, siaran Hosokyo terhenti. Menyadari potensi perangkat radio sebagai instrumen vital bagi pemerintahan Republik Indonesia, masyarakat yang aktif di radio menanggapi berita tersebut dengan menyampaikan dan menegaskan tuntutan yang akan dilakukan.

Selama pertempuran, radio dipilih sebagai mode komunikasi yang lebih cepat dan tidak terlalu rentan. Akhirnya RRI setuju untuk menggunakannya sebagai sarana komunikasi antara pemerintah dan rakyat untuk disiarkan dari delapan stasiun di Jawa. Sejarah RRI dimulai di Malang pada tahun 1940-an ketika satu-satunya stasiun penyiaran di simpang Oro-oro Dowo dan Jalan Bandung milik Belanda didirikan di gedung sekolah. Pada tahun 1942, pada masa pendudukan Jepang, stasiun pemancar diambil alih dan diganti namanya menjadi Nederland Indische Radio Omroep Malang (NIROM). RRI Malang kembali menggunakan stasiun radio ini untuk menyiarkan berita kemerdekaan Indonesia tahun

1945 ke seluruh pelosok tanah air, menandakan dimulainya era kemerdekaan Indonesia.

Saat terjadinya Agresi Militer Belanda pada tahun 1947, terdapat peristiwa Malang Lautan Api yakni dihancurkannya lebih dari seribu gedung di Kota Malang termasuk gedung tersebut. Sejak saat itulah, RRI tidak memiliki kantor dan pemancar karena tidak ada stasiun radio di Kota Malang. Pada tahun 1955, Kotapraja Malang mengajukan kembali usulan pendirian RRI kepada pemerintah pusat. Akhirnya, pada tanggal 17 Desember 1963, yang juga merupakan peringatan 18 tahun Divisi Brawijaya, diadakan siaran percobaan bernama Siaran Radio Brawijaya. Tepat sepuluh hari setelah itu, pada 27 Desember, Menteri Penerangan RI mengeluarkan Surat No. 296/PMUAV/63 yang mengizinkan dilanjutkannya penyiaran di bawah RRI pusat dan ditujukan kepada panitia pembangunan radio di Malang. Jalan Cerme merupakan penempatan gedung baru RRI Malang secara resmi. Melalui Menteri Penerangan Republik Indonesia di Jakarta pada tanggal 11 September 1964 acara peresmian ini digelar, dan bertepatan dengan Hari Radio XIX bersamaan juga dengan peresmian pembukaan siaran RRI Palangkaraya. Hingga sekarang, RRI Malang menempati gedung baru yang berada di Jl. Candi Pangung No. 58, Kelurahan Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.⁵⁶

⁵⁶ Suryo Eko Prasetyo, Mengulik Perkembangan Sejarah Berdirinya RRI Malang pada Momen Hari Radio 11 September, 11 September 2021,

2. Visi dan Misi

Untuk menentukan arah serta tujuan dari aktivitas pelaksanaan tugas aktivitas pelaksanaan tugas RRI (Radio Republik Indonesia) Malang, berikut Visi dan Misi RRI Malang:

Visi :

Terwujudnya RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang terpercaya dan mendunia.

Misi :

1. Memenuhi hak warga Negara memperoleh berita dan informasi yang objektif dan akurat
2. Memenuhi hak Negara memperoleh siaran yang mencerdaskan, mencerahkan, dan memberdayakan serta berpihak kepada kelompok rentan dan *disable*.
3. Menyelenggarakan siaran yang menjamin kebhinekaan dan identitas nasional.
4. Menyelenggarakan siaran hiburan yang sehat.
5. Meningkatkan layanan dan jangkauan siaran yang mudah diakses masyarakat di daerah perbatasan, terpencil, terluar, dan pesisir.
6. Memperkuat siaran luar negeri untuk mempromosikan Indonesia beserta ideologi Pancasila dan menghadirkan dunia ke Indonesia sesuai dengan politik luar negeri.

<https://malang.ayoindonesia.com/nasional/pr-481145260/mengulik-perkembangan-sejarah-berdirinya-rri-malang-pada-momen-hari-radio-11-september>

7. Mengoptimalkan teknologi penyiaran untuk mendukung terselenggaranya siaran *RRI* yang mampu menjangkau seluruh wilayah NKRI dan dapat diakses oleh masyarakat dunia.
8. Meningkatkan kualitas tata kelola LPP *RRI* sesuai dengan prinsip *good public governance*
9. Mengembangkan SDM Profesional
10. Mengembangkan strategi komunikasi dan promosi
11. Mengoptimalkan potensi yang dimiliki *RRI* sebagai sumber pendapatan sesuai aturan perundangan yang berlaku.⁵⁷

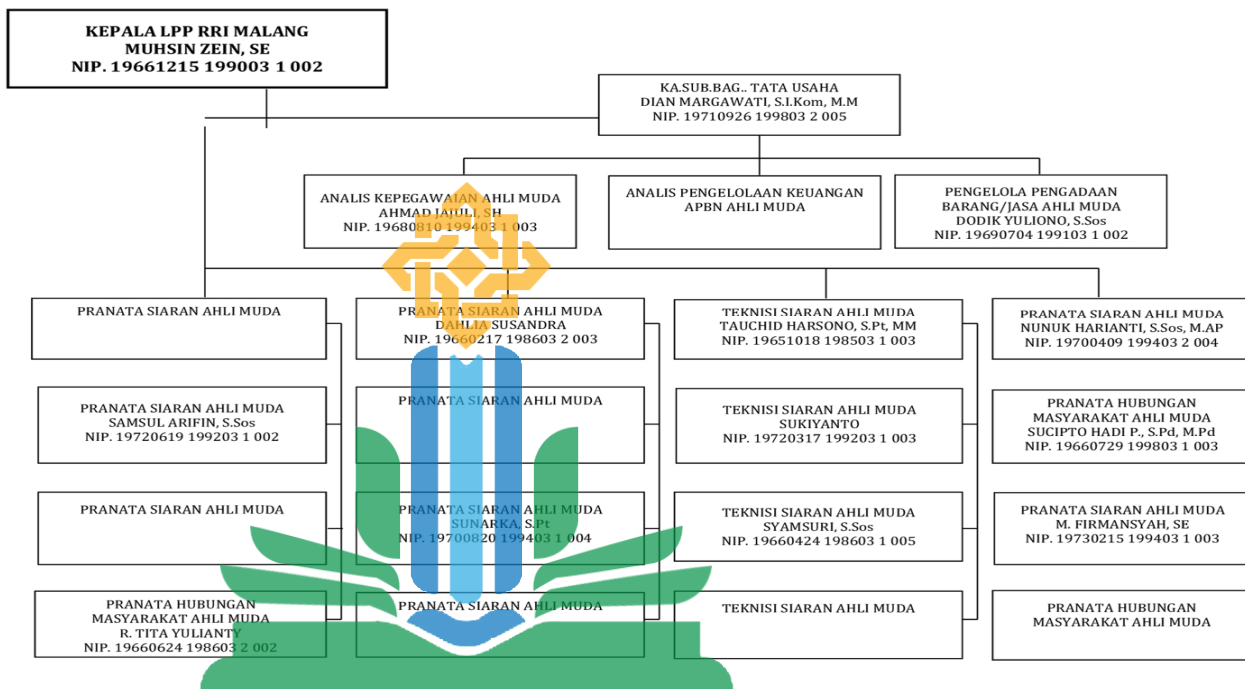


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁷ PPID Malang, "Visi dan Misi LPP RRI Malang", dikutip pada 25 Oktober 2022, <https://ppid.rri.co.id/dokumen/data/12574>

3. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI LPP RRI MALANG

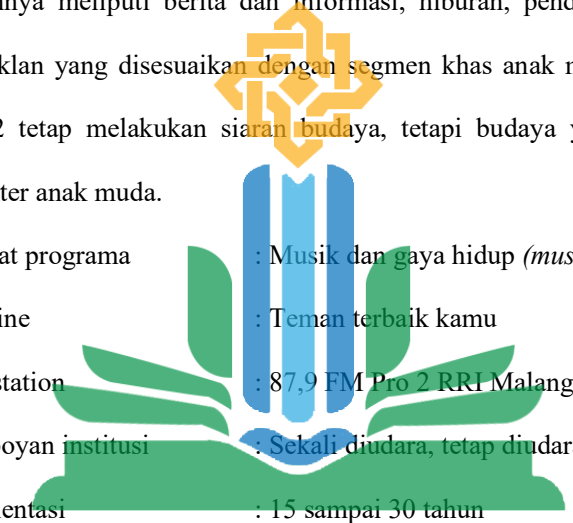


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

4. Data RRI Programma 2 (Pro 2) Malang

1. Deskripsi programma : Saluran yang dikhususkan untuk anak-anak menengah dengan rentang usia 15-30 tahun. Format siarannya adalah musik dan gaya hidup (*music and lifestyle*), tetapi dengan nuansa lokal yang kuat, inovatif, kreatif sebagai ‘influencer’ karakter dan pengaruh positif anak muda melalui penyiar, program, lagu hits dan materi on air unik lainnya. Komposisi siarannya meliputi berita dan informasi, hiburan, pendidikan, kebudayaan dan iklan yang disesuaikan dengan segmen khas anak muda las menengah. Pro 2 tetap melakukan siaran budaya, tetapi budaya yang sesuai dengan karakter anak muda.
2. Format programma : Musik dan gaya hidup (*music and lifestyle*)
3. Tag line : Teman terbaik kamu
4. Call station : 87,9 FM Pro 2 RRI Malang
5. Semboyan institusi : Sekali diudara, tetap diudara
6. Segmentasi : 15 sampai 30 tahun
7. Pendidikan : SMD sampai Sarjana Strata 1 (S1)
8. Jenis kelamin : Pria dan wanita
9. Pola programma : Pola blok dan kapsul dengan pendekatan *Narrowcasting* (segmented)
10. Sasaran wilayah : Kabupaten/Kota
11. Sapaan : Teman Pro 2
12. Musik : Indonesia 60% dan Internasional 40%
13. Durasi siaran : 19 jam
14. Pronominal persona orang kedua : Kamu
15. S.E.S (Sastra Ekonomi Sosial) : A, B - C (Menengah)



16. Klarifikasi dan prestasi siaran :

- Berita dan informasi 20%
- Hiburan 50%
- Kebudayaan 10%
- Pendidikan 10%
- Iklan dan penunjang 10%⁵⁹

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Pada bagian ini peneliti menyajikan hasil data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi sekaligus analisis dan pembahasan berdasarkan hasil data yang diperoleh yang kemudian dikaitkan dengan Teori-teori yang mendukung mengenai penelitian yang diteliti. Adapun masalah yang dikaji pada penelitian ini yakni mengenai bagaimana manajemen produksi pesan siaran RRI Pro 2 Malang pada program acara “Sajadah Panjang”.

Berikut tabel informan yang peneliti dapatkan yang terlibat dalam program acara RRI Malang Pro 2 program acara “Sajadah Panjang”.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

Tabel 4.1

Nama dan Keterangan Informan

No.	Nama	Keterangan
1.	R. Tita Yulianty	Kepala (kasi) Pro 2 RRI Malang selaku Produser Pelaksanaan Program
2.	Samsul Arifin, S.Sos	Pengarah Program
3.	Sava Lita	Penanggung Jawab Program
4.	Muhammad Irham, S.Pd. I.	Narasumber
5.	Ahmad Fuad Awfaz	Narasumber
6.	Ayu Anjani Salsabila	Pendengar
7.	Kaisar Ahmad Jauhari	pendengar

⁵⁹ Observasi di RRI Malang, 28 Oktober 2022.

Berdasarkan tabel diatas berikut ini Deskripsi Informan Penelitian :

1. R. Tita Yulianty Kepala (kasi) Pro 2 RRI Malang selaku produksi pelaksanaan program acara Sajadah Panjang dibawah naungan Kepala Bidang Siaran bapak Muhsin Zein, SE.
2. Samsul Arifin, S.Sos selaku Pengarah Program Acara Sajadah Panjang dibawah naungan R. Tita Yulianty Kepala Pro 2 RRI Malang
3. Sava Lita merupakan Penanggung Jawab Program Acara Sajadah Panjang di Pro 2 RRI Malang yang juga dibawah naungan R. Tita Yulianty Kepala Pro 2 RRI Malang
4. Muhammad Irham, S.Pd. I. merupakan Narasumber yang diundang untuk mengisi Program Acara Sajadah Panjang di Pro 2 RRI Malang beliau merupakan Guru PAI SMAN 3 MALANG
5. Ahmad Fuad Awfaz merupakan Narasumber yang diundang ntuk mengisi Program Acara Sajadah Panjang di Pro 2 RRI Malang beliau merupakan **KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ** Pengurus Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadh Kota Malang
6. Ayu Anjani Salsabila merupakan pendengar dari Program Acara Sajadah Panjang di Pro 2 RRI Malang siswi dari SMA BRAWIJAYA
7. Kaisar Ahmad Jauhari merupakan pendengar dari Program Acara Sajadah Panjang di Pro 2 RRI Malang mahasiswa UIN (Maulana Malik Ibrahim) Malang.

Berikut data-data yang ada dan mengacu pada fokus penelitian, diantaranya:

1. Produksi Siaran pada Program Acara Sajadah Panjang di Program 2 (Pro 2) RRI Malang.

Produksi adalah aktivitas untuk menciptakan atau menambah manfaat suatu produk atau layanan, di mana proses produksi ini memerlukan faktor-faktor produksi seperti dalam ilmu ekonomi yang merupakan aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu dengan mengkoordinasikan aktivitas orang lain. Pembuatan Pesan Siaran Dakwah Program 2 di acara "Sajadah Panjang" melibatkan Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan / Penggerakan, Evaluasi / Pengawasan (Pengendalian).

a. Perencanaan (*Planning*)

Tahap penting dari sebuah produksi yaitu tahap perencanaan, karena segala perencanaan dan persiapan produksi akan dimulai pada tahap ini. Berkaitan dengan perencanaan Program Acara Sajadah Panjang di Pro 2 RRI Malang, peneliti melakukan wawancara dengan Produser Pelaksanaan Program Acara Sajadah Panjang yaitu R. Tita Yulianty, peneliti mengajukan pertanyaan tentang bagaimana perencanaan dari produksi Program Acara Sajadah Panjang.

Hasil wawancara dengan produser pelaksana program Ibu R.

Tita Yulianty Kepala Pro 2 RRI Malang mengatakan:

“untuk perencanaan kami mulai dari visi dan misi, tujuan program, dan kami juga menentukan mengenai tema apa yang ingin dibawakan atau juga bisa narasumber yang menentukannya. Setelah itu kami mencari data narasumber sekaligus menghubungi narasumber untuk mengonfirmasi kesediaannya dalam mengisi siaran Program Acara Sajadah

Panjang. Dan untuk perencanaan kami buat setiap bulan, akan tetapi kita juga membuat perencanaan pada setiap minggunya guna untuk memastikan narasumber yang akan mengisi Program Acara Sajadah Panjang, mengingat dimasa covid-19 ini dikhawatirkan terdapat narasumber yang mengalami kendala sehingga kami harus *on time* membuat perencan disetiap minggunya, dan dimasa pandemic ini kami membatasi narasumber yang sebelumnya terdapat 4 narasumber dalam satu bulan menjadi maksimal 2 sampai 3 narasumber”.

Peneliti mengajukan pertanyaan kembali kepada produser pelaksana siaran Program Acara Sajadah Panjang R. Tita Yulianty guna mengetahui bagaimana cara mendapatkan narasumber:

“Dalam mencari narasumber kami pasrahkan kepada pengarah program acara yakni Bapak Samsul Arifin, S.Sos, dan kami memanfaatkan dari guru/dosen, Universitas, dan umum, untuk menjadi narasumber dalam Program Acara Sajadah Panjang”.⁶⁰

Peneliti juga menanyakan dengan pertanyaan yang sama kepada pengarah Program Acara Bapak Samsul Arifin, S.Sos:

“narasumber yang mengisi siaran pada Program Acara Sajadah Panjang itu kita ada ngambil dari dosen/guru, universitas, dan umum. Untuk mendapatkan narasumber yang dari guru/dosen, kami melakukan kerjasama dengan sekolah SMP/SMA atau Universitas dalam melakukan Program Acara Sajadah Panjang, sehingga terdapat juga permintaan langsung dari narasumber untuk mengisi program acara. Begitu juga dengan universitas, kami mencari universitas yang terdapat di Kota Malang salah satunya UB, UIN, UNISMA dan mencari salah mahasiswa yang berprestasi utamanya dibidang keagamaan seperti MTQ dll, sekaligus kami kerjasama dengan Fakultas/Jurusan untuk mengisi program acara. Dan untuk narasumber yang umum kita mencari informasi dari para narasumber yang pernah mengisi acara, atau kita juga melakukan kerjasama dengan pesantren-pesantren yang terdapat di Kota Malang untuk meminta seorang ustadz/ustadzah untuk mengisi Program acara Sajadah Panjang di Pro 2 RRI Malang.”⁶¹

⁶⁰ R. Tita Yulianty, diwawancarai oleh penulis, Malang, 28 Oktober 2022.

⁶¹ Samsul Arifin, diwawancarai oleh penulis, Malang, 28 Oktober 2022.

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Pengarah Program Acara Sajadah Panjang bapak Samsul Arifin, S.Sos. dengan pertanyaan mengenai kriteria-kriteria apa yang menjadi landasan untuk menentukan narasumber.

“untuk memilih atau menentukan narasumber untuk mengisi acara Sajadah Panjang tidak ada kriteria tertulis, akan tetapi yang menjadi patokan untuk kita menentukan narasumber yaitu hanya dengan memanfaatkan orang-orang yang mempunyai prestasi, guru/dosen universitas, dan kalangan ustadz/ustadzah, yang masih muda.”

Peneliti menanyakan dengan pertanyaan yang sama yakni bagaimana persiapan sebelum mengisi Program Acara Sajadah Panjang di Pro 2 RRI Malang kepada salah seorang narasumber Ustadz Muhammad Irham, S.Pd. I. beliau merupakan Guru SMAN 3 Malang. Beliau menjawab:

“program Acara Sajadah Panjang ini kan disiarkan di Pro 2 RRI Malang yang segmennya anak muda dan sebagai siaran kreativitas anak muda di Malang. Tentunya sebelum melakukan siaran menyampaikan pesan kepada pendengar, tentunya saya melakukan persiapan-persiapan untuk pelaksanaan utamanya mengenai tema dan materi apa yang akan saya sampaikan, agar nantinya materi atau pesan yang saya sampaikan dapat menjadi motivasi bagi anak-anak muda untuk berprestasi, dan untuk menjadi anak-anak muda yang lebih kreatif. Dan saya juga melakukan persiapan dengan cara menyesuaikan dengan kondisi atau maraknya sesuatu yang mungkin menjadi aktivitas/kelakuan anak-anak muda dizaman sekarang, seperti “Sehat Bermedia Sosial”, menurut saya tema-tema seperti ini perlu disampaikan mengingat perkembangan media sosial saat ini yang tidak pernah lepas utamanya dari genggam anak-anak muda. Bertujuan agar setiap anak-anak muda yang bermedia sosial mempunyai batasan-batasan tersendiri serta mengandung nilai positif dan kreatif. Saya juga melakukan persiapan latihan terlebih dahulu dalam menyampaikan

materi/pesan bertujuan supaya pendengar dapat benar-benar memahami dengan apa yang saya sampaikan.⁶²

Peneliti menanyakan pertanyaan yang sama kepada Ustadz Ahmad Aufaz beliau merupakan Pengurus Jam'iyatu Qurro Wal Huffadh Kota Malang, beliau menjawab:

“yang pasti untuk langkah awal yang saya persiapkan yaitu mengenai tema dan materi yang akan disampaikan terlebih dahulu, agar nantinya dengan materi yang saya sampaikan dapat menjadi informasi serta menambah ilmu pengetahuan sehingga dapat memotifasi pendengar (anak-anak). Selain dari itu saya juga melakukan latihan-latihan atau persiapan untuk menyampaikan, mengingat segmen pendengarnya adalah kalangan anak-anak muda, jadi persiapan yang penting saya siapkan yaitu gaya atau nada penyampaian yang harus menyesuaikan dengan pendengarnya supaya dapat diterima dengan mudah.”⁶³

Peneliti menanyakan kepada dua narasumber diatas dengan pertanyaan yang sama yakni, bagaimana cara narasumber membayangkan pendengarnya dan apakah materi yang disampaikan sudah sesuai dengan pendengar yang dituju. Peneliti menyimpulkan dari pendapat dua narasumber yakni

“mengenal pendengar yang mendengarkan materi saya ini kan segmennya sudah jelas bahwa dari kalangan anak muda umur 15-30 tahun, yang meliputi pelajar SMP, SMA, Mahasiswa, dan umum. Dan kalau dilihat dari perkembangan zaman saat ini khususnya pada teknologi atau media sosial, sudah menjadi kebiasaan banyak orang rata-rata menggunakan teknologi dan media sosial. Akan tetapi bagaimana kemudian sebagai seorang narasumber yang mempunyai sasaran pendengar seperti itu mampu memancing daya tarik tersendiri bagi kalangan anak muda, mampu untuk memotivasi kalangan anak muda dengan menggunakan materi-materi yang semua kalangan anak muda

⁶² Muhammad Irham, diwawancarai oleh penulis, 2 November 2022.

⁶³ Ahmad Aufaz, diwawancarai oleh penulis, 3 November 2022.

pada umumnya mempunyai, mengalami, dan menggunakan kasus tersebut.”⁶⁴

Peneliti menanyakan dengan pertanyaan yang sama kepada penanggung jawab Program Acara yaitu Sava Lita:

“yang saya persiapkan pertama sebagai penanggung jawab Program Siaran yakni mencari tahu terlebih dahulu siapa narasumber dan sekaligus mengenai tema/materi apa yang akan narasumber sampaikan, meminta file rekaman siaran, proses editing untuk rekaman yang (spasi yang terlalu lama, typo kata-kata, dll), file fix di mixing dikasih lagu-lagu, dan siap ditayangkan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Kru yang bertugas dan bertanggung jawab dalam Program Acara Sajadah Panjang merupakan susunan penanggung jawab dalam Program Acara Sajadah Panjang. Karena pengorganisasian meliputi proses penyusunan struktur organisasi yang disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki, tujuan organisasi, dan lingkungan yang melingkupinya.

Untuk menentukan siapa saja kru yang terlibat, peneliti mengajukan pertanyaan kepada Jember Pelaksana Program Acara Sajadah Panjang Ibu R. Tita Yulianty mengenai kru yang terlibat dalam Program Acara Sajadah Panjang:

“Untuk pengorganisasian kita mengambil dari sahabat tim yang membawakan Program Acara Sajadah Panjang yang terdiri dari saya sendiri R. Tita Yulianty, bapak Samsul Arifin, S.Sos sebagai pengarah Program, dan Sava Lita sebagai penanggung jawab program.”⁶⁵

⁶⁴ Muhammad Irham dan Ahmad Aufaz, diwawancarai oleh penulis, 3 November 2022.

⁶⁵ R. Tita Yulianty, diwawancarai oleh penulis, 28 Oktober 2022.

c. Pelaksanaan/Penggerakan (*Actuating*)

Tahap selanjutnya setelah menyusun berbagai perencanaan, pengorganisasian yaitu setiap pihak yang terlibat sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing harus merealisasikan sesuai dari semua perencanaan tersebut dengan bentuk penggerakan.

Untuk mengetahui pelaksanaan dari Program Acara Sajadah Panjang peneliti mengajukan pertanyaan kepada Sava Lita sebagai penanggung jawab dengan pertanyaan bagaimana pelaksanaan dari Program Acara Sajadah Panjang:

“menerima file mentahan dari narasumber yang akan disiarkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, kemudia saya proses pengeditan mulai dari, seperti jeda yang terlalu lama, kata-kata typo dll, sekaligus dimixing dengan lagu-lagu, dan siap untuk ditayangkan sesuai hari/tanggal yang sudah ditentukan”.

d. Evaluasi/Pengawasan (*Controlling*)

Proses evaluasi perencanaan menunjukkan seberapa jauh suatu tujuan dan rencana yang sudah dicapai oleh stasiun radio, produser pelaksanaan, dan kru yang terlibat.

Peneliti melakukan wawancara kepada Produser Pelaksanaan Program Acara Sajadah Panjang ibu R. Tita Yulianty guna untuk mengetahui agaimana evaluasi dari program acara ini:

“karna siarannya hanya berdurasi 10 menit maka kita tidak melakukan rapat tertutup, melainkan hanya melakukan pembicaraan biasa saja yang meliputi mengenai narasumber beserta tema/materinya, masalah teknis, pemilihan mixing lagu, dengan para kru yang terlibat. Selain itu proses evaluasi dari program acara Sajadah Panjang yaitu mengenai perkembangan program acara ini, dapat kita lihat dari minat narasumber yang

mengisi pada program acara ini yang semakin meningkat untuk mengisi pada Program Acara Sajadah Panjang. Dari situ dapat kita lihat bahwaannya Program Acara Sajadah Panjang banyak yang meminatinya.”⁶⁶

Peneliti juga melakukan wawancara dengan dua orang pendengar setia Program Acara Sajadah Panjang yaitu dengan Ayu Anjani Salsabila siswi dari SMA Brawijaya dan Kaisar Ahmad Jauhari dari mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk mempertajam lagi mengenai penelitian ini. Peneliti menjabarkan dari pendapat mereka mengenai Program Acara Sajadah Panjang bahwasannya:

“dari adanya program Sajadah Panjang ini kita bisa mendapatkan wawasan dan pengetahuan dari narasumber anak-anak muda yang berprestasi sebagai inspirasi kita agar dapat lebih maju serta menjadi anak muda yang lebih kreatif, dan program acara ini sangat bermanfaat bagi pendengar hususnya anak-anak muda”.

C. Pembahasan Temuan

Dari hasil riset yang didasarkan pada teknik pengamatan, wawancara, dan pengumpulan dokumen, yang dianalisis dengan memperhitungkan teori dan fenomena yang diamati di lapangan, peneliti menyajikan hasil riset secara teratur. Dalam hal ini, pembahasan akan diawali dengan:

1. Produksi Siaran pada Program Acara Sajadah Panjang di Program (Pro 2) RRI Malang

Program Acara Sajadah Panjang di Pro 2 RRI Malang 87.9 FM disiarkan pada 5:00 AM – 05:10 AM. WIB. Program Acara sajadah

⁶⁶ R. Tita Yulianty, diwawancarai oleh penulis, Malang, 28 Oktober 2022.

Panjang ditunjukkan bagi kamu muda seperti pelajar, mahasiswa, dan umum dengan patokan umur 15 – 30 hanya dengan berdurasi 10 menit. Tujuan dari Program Acara Sajadah Panjang yaitu untuk memberikan pengetahuan serta wawasan, kepada generasi muda saat ini. Dalam Program Acara ini narasumber banyak memberikan materi/tema yang tujuannya untuk mencetak generasi muda agar lebih kreatif dan mempunyai prestasi sesuai dengan slogan Pro 2 RRI Malang yakni Pusat Kreativitas Anak Muda.

a. Perencanaan (Planning)

Produser Pelaksana dan Pengarah Program melakukan persiapan satu minggu sebelum menyelenggarakan Program Acara Sajadah Panjang di Pro 2 RRI Malang yaitu:

- 1) Menentukan tema/materi yang akan disiarkan
- 2) Pengarah Program Acara menentukan narasumber yang tepat dan yang berpotensi sesuai dengan tema atau materi yang akan dibahas setelah tema/materi sudah ditentukan. Seperti contoh pada tema "Sehat Bermedia Sosial" tentunya narasumber yang kita cari dan tentukan harus sesuai, seperti salah satunya seorang guru Agama di SMAN 3 Malang.
- 3) Lalu pengarah mencari informasi mengenai narasumber yang akan mengisi program acara dan terdapat juga kejasama dengan sekolahan, universitas dan umum yang ada di Malang dan sekitarnya. Pengarah juga mencari data nomor telepon serta alamat narasumber untuk menghubungi narasumber serta meminta

ketersediaannya untuk mengisi siaran pada Program Acara Sajadah Panjang di Pro 2 RRI Malang.

4) Pengarah akan menghubungi narasumber setelah mendapatkan narasumber sesuai yang diinginkan, yang menjadi pembicaraan pertama yaitu:

a) Menggunakan tutur kata yang baik serta intonasi suara yang rendah seperti mengucapkan “selamat pagi/siang” dengan berbicara sopan santun.

b) Menjelaskan mengenai identitas Stasiun Radio sekaligus Program Acara yang akan diisi oleh narasumber, dengan maksud memberitahu terhadap narasumber tentang identitas Pro 2 RRI Malang yakni pusat kreativitas anak muda di Malang dan Program Acara Sajadah Panjang yang meliputi waktu, durasi siaran, nama acara, letak keberadaan Radio, dan Frekuensi Radio Pro 2 RRI Malang.

c) Menyampaikan tema yang akan dibahas pada hari tersebut kepada narasumber, sehingga narasumber dapat mempersiapkan isi materi yang akan disampaikan, dan meminta ketersediaannya menjadi narasumber pada acara Sjadah Panjang.

5) Setelah narasumber menyatakan ketersediaannya dalam mengisi acara Sajadah Panjang, lalu pengarah progam akan meminta untuk menyediakan siarannya pada hari/tanggal tertentu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Pro 2 RRI Malang
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Akan tetapi pada proses perencanaan ini Produser Pelaksana dan Pengarah Program kurang mempersiapkan/menentukan tema atau materi dengan maksimal, sehingga mengalami sedikit kesulitan dalam mencari narasumber yang tepat dikarenakan terdapat perencanaan yang kurang maksimal.

b. Pengorganisasian (Organizing)

Susunan penanggung jawab dalam siaran Program Acara Sajadah Panjang yaitu merupakan kru yang bertugas serta bertanggung jawab atas berjalannya Program Acara Sajadah Panjang di Pro 2 RRI Malang yang terdiri:

- 1) Produser Pelaksanaan merancang satu produksi secara keseluruhan, produser juga untuk urusan teknis, yang menjalankan rancangan tersebut pada setiap harinya, tugas-tugas tersebut meliputi:
 - a) Melaksanakan *briefing* (pengarahan) terhadap semua kru yang terlibat dalam program acara ini, yang meliputi pengarah program dan penanggung jawab program.
 - b) Menyediakan tema siaran
 - c) Merealisasikan program acara sesuai rencana
 - d) Melaksanakan evaluasi terhadap acara yang sudah terealisasi untuk perkembangan kedepannya agar semakin lebih baik.
- 2) Pengarah Program merupakan anggota yang dipilih oleh produser pelaksana untuk bertanggung jawab dalam menjalankan sebuah program acara, yang meliputi tugas-tugasnya yaitu:

- a) Merancang kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan dengan narasumber, jangkauan program yang meliputi waktu siaran, durasi siaran, kebutuhan kru, dan factor lain seperti studio dll.
- b) Mengerahkan para kru yang terlibat, mencari narasumber sekaligus menghubungi narasumber.
- c) Merancang konsep sekaligus tujuan dari program acara
- d) Memantau dan memperhatikan kualitas program, memastikan jadwal sudah sesuai dengan timeline pada setiap programnya.
- e) Mengikuti perkembangan dan *tren* konsep acara yang sedang viral atau populer.
- f) Mengkordinasi tanggung jawab dan tugas program beserta para kru.

Pada proses pengorganisasian ini terdapat poin yang kurang maksimal yaitu pada poin c dan d (merancang konsep sekaligus tujuan dari program acara) dalam poin ini terdapat kurangnya konsep yang matang sehingga untuk mencapai tujuan utama dari program acara ini masih tidak terjamin sesuai dengan tujuan. Sedangkan pada poin d (memantau dan memperhatikan kualitas) juga masih rentan tidak diperhatikan secara maksimal sehingga kualitas pada program ini berdampak tidak sesuai kualitas yang diinginkan.

c. Pelaksanaan/Pengerakan (Actuating)

Penanggung jawab program yang merupakan anggota yang mempunyai tanggung jawab untuk terlaksanakannya program acara

tersebut. Penanggung jawab meminta rekaman siaran yang sudah diproduksi oleh seorang narasumber, kemudian penanggung jawab melakukan pengecekan dan memeriksa terhadap rekaman tersebut, semisal ada jeda yang terlalu lama, ada kata typo, ada suara lain yang mengganggu dan semacamnya, lalu dikonfirmasi kebenarannya terhadap narasumber agar tidak terjadi miskomunikasi antara penanggung jawab dan narasumber sehingga menghindari kesalahan dalam isi rekaman materinya.

d. Evaluasi/Pengawasan (Controlling)

Evaluasi/pengawasan yang dilakukan dalam Program Acara Sajadah Panjang yaitu hanya melakukan evaluasi kerja dan pencatatan pendengar saja. Maksudnya yaitu bukan dengan rapat tertutup melainkan hanya melakukan pembicaraan biasa yang meliputi narasumber, masalah teknik, dan sebagainya. Evaluasi seperti ini dilakukan bertujuan untuk menjaga hubungan baik dengan tim narasumber sekaligus menjadi bahan penelitian untuk Program Acara Sajadah Panjang di Pro 2 RRI Malang agar semakin lebih baik dan dapat meningkatkan pendengar dalam Program Acara ini. Untuk mempertajam mengenai penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan dua pendengar yaitu dengan Ayu Anjani Salsabila siswi SMA Brawijaya dan Kaiser Ahmad Jauhari dari mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang apakah Program Acara Sajadah Panjang ini sesuai dengan target dan tujuan, dan dari pendapat mereka peneliti

hanya menyimpulkan bahwa “dari Program Acara Sajadah Panjang di Pro 2 RRI Malang ini kita dapatkan ilmu, pengetahuan, dan wawasan dari narasumber yang juga merupakan anak-anak muda yang berprestasi sebagai bahan inspirasi bagi kita agar lebih maju serta menjadi anak muda yang kreatif, positif, dan berprestasi tentunya”.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Programma 2 (Pro 2) RRI Malang telah memiliki antara lain:

1. Tahap Perencanaan (*Planning*) yang telah diatur sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan yaitu telah menentukan strategi dan penetapan atau pemilihan tujuan organisasi, proyek, metode, kebijaksanaan, prosedur, program, anggaran, sistem, dan standart yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan sesuai yang diharapkan.
2. struktur Pengorganisasian (*Organizing*) sesuai dengan yang seharusnya diperlukan oleh sebuah media penyiaran Radio, yakni penentuan, pengelompokan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang meliputi pemanfaatan kekuasaan untuk kepentingan kelembagaan, pembagian tugas, koordinasi, dan kepemimpinan manajerial.
3. Pelaksanaan/Penggerakan (*Actuating*) yang telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Produser dan semua kru yang terlibat dalam Program Acara tersebut yang meliputi *directing, actuating, & leading*.
4. Evaluasi/Pengawasan (*Controlling*) yang telah dilakukan pada setiap harinya yang meliputi pengecekan dan pemeriksaan terhadap siaran tersebut yang bertujuan agar mendapatkan hasil yang baik, meliputi menilai pelaksanaan, standart yang harus dicapai, melakukan perbaikan, sehingga selaras dengan standar yang sudah ditetapkan.

B. SARAN

Dalam penelitian ini dan dari kesimpulan diatas, peneliti dengan segala kerendahan hati memberikan sebuah saran kepada Program Acara Sajadah Panjang di Pro 2 RRI Malang yang mengudara pada frekuensi 87.9 FM untuk menjadi lebih baik lagi sebagai berikut:

1. Kepada Pro 2 Radio Republik Indonesia Malang diperlukan riset khusus pendengar Program Acara Sajadah Panjang agar mampu memahami serta menyajikan tayangan atau siaran yang sesuai dengan pendengar.
2. Alangkah baiknya pihak Pro 2 RRI Malang dalam menjalankan program acara Sajadah Panjang ini harus mempunyai target materi atau tema yang nantinya akan disiarkan oleh Pro 2 RRI Malang melalui narasumbernya.
3. Mengenai memilih siapa yang untuk dijadikan narasumber alangkah baiknya dibuatkan kriteria tersendiri agar program Sajadah Panjang ini mempunyai narasumber yang sudah menjadi target dari tujuan.
4. Ada baiknya dalam tahap Evaluasi dilakukan dalam rapat agar betul-betul dibicarakan dengan serius terhadap semua kru yang bertugas, mengingat Evaluasi adalah hal terpenting untuk menjadikan Program Acara Sajadah Panjang lebih baik lagi kedepannya.
5. Dapat mempromosikan program melalui beberapa media bertujuan agar mampu menarik minat dengar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Badrudin. (2015). *Dasar-dasar Manajemen*. (Bandung: Alfabeta).
- Busada Yogi, (2013) “*Proses Produksi Program Berita “Detak Riau” Di Stasiun Riau Televisi (RTV) Pekanbaru*”. (Skripsi: UIN Sultan Sarif Kasim Riau).
- Diana Sari Wijayanti. Irene. (2012). *Manajemen*. (Yogyakarta: Nuha Medika).
- Djamal. Hidajyanto. (2011). *Dasar-dasar Penyiaran*. (Prenamedia Grup).
- Elvinarto. Ardianto. dan Komala Erdianaya. Lukita. (2004). *Komunikasi Suatu Pengantar*. (Jakarta : Prename dia Group).
- Fanastar Buana. (2015). “*Analisis Proses Produksi Siaran Berita Televisi Khabar Etam Di TVRI Kalimantan Timur*”. (Skripsi: Universitas Mulawarman).
- https://www.google.com/url?sa=i&ret=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=0CAIQw7AJahcKEwiwgrz3ls7_AhUAAAAAH0AAAAAQAg&url=https%3A%2F%2Fbasic.org%2Findex.php%2Fbasicedu%2Farticle%2Fview%2F460&psig=AOvVaw0yPI9hqjBITZ8jSdfkLgBp&ust=1687224349159981&opi=89978449
- Leliana Intan, (2019) “*Analisis Program Siaran Balada Cerita Ramadhan (BCR) Di Radio Prambors #02.2 HM Jakarta*”. (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah).
- Malayu S.P Hasibuan. (2007). *Manajemen dasar, pengertian, dan masalah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Masduki. (2005). *Menjadi Broadcaster Profesional*. (Yogyakarta: Pustaka Populer LKIS).
- Morissan. M.A. (2008). *Manajemen Media Penyiaran dan Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. (Jakarta : Kencana).
- NU Online. Al-Qur’an. 2021 versi 2.3.3, 88.
- Nugrahani. Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Solo: Cakra Books).

- Putria. Hilna. Hamdani Maula. Luthfi. Azwar Uswatun. Din. (2020). “*Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar*”. *Jurnal BASICEDU* 4. no. 4.
- Rahman. Abdul. (2010). *Dasar-dasar Penyiaran*. (Gramedia Pustaka Umum).
- Rijali. Ahmad. (2019). *Analisis Data Kualitatif (Qualitative Data Analysis)*. (Alhadrahah: Jurnal Ilmu Dakwah) , 17 (33).
- Rukajat. Ajat. (2019). *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (sleman : CV. Budi Utama).
- Sri Sanityastuti. Marfuah. (1997). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Bandar Lampung: Gunung Pesagi).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta).
- Syafi’I, Imam. (2018). “*Manajemen Radio Streaming Bahasa FM Situbondo Dalam Menarik Minat Pendengar*”. (Skripsi: IAIN Brahimi Situbondo).
- Tim Penyusun. (2020). *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Jember : IAIN Jember Press).
- Tim Penyusun. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (IAIN, Jember Press)
- Triyartono. (2010). *Broadcasting Radio: Panduan Teori dan Praktek*. (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher).
- Vivian. Jhon , (2008). *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: Kencana Prenada Media).
- Wahyudi. (2019). *Dasar-dasar Penyiaran*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akhmad Izzuddin Rafi Khilmi

NIM : D20181035

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Institusi : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul
"Analisis Produksi Siaran Pada Program Acara Sajadah
Panjang Di Pro 2 Radio Republik Indonesia Malang" adalah benar-benar hasil
penelitian karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Saya yang menandatangani



Akhmad Izzuddin Rafi Khilmi
NIM: D20181035

Lampiran-lampiran



Wawancara dengan Kepala (kasi) Progamma 2 (Pro 2) RRI Malang

Dokumentasi diambil pada 28 Oktober 2022 di Pro 2 RRI Malang



Wawancara dengan Pengarah Program Acara Sajadah Panjang

Dokumentasi diambil pada 28 Oktober 2022 di Pro 2 RRI Malang



Wawancara dengan Narasumber 1

Dokumentasi diambil pada 2 November 2022 di SMAN 3 Malang



Wawancara dengan Narasumber 2

Dokumentasi diambil pada 3 November 2022 di SMAN 4 Malang



Wawancara dengan siswi SMA Brawijaya
Dokumentasi diambil pada 2 November 2022 di SMAN 3 Malang



Wawancara dengan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Dokumentasi diambil pada 10 November 2022

Nomor : B. 458 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 01 /2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

05 Desember 2021

Yth.

Kantor Radio Republik Indonesia, Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Akhmad Izzuddin Rafi Khilmi
NIM : D20181035
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester : X

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Analisis Produksi Siaran Pada Program Acara Sajadah Panjang Di Pro 2 Radio Republik Indonesia Malang"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Siti Raudhatul Jannah

BIODATA PENELITI



Nama : Akhmad Izzuddin Rafi Khilmi
Nim : D20181035
Tempat/tgl lahir : Pasuruan, 05 Oktober 2000
Alamat : Ds. Jarangan, Kec. Rejoso, Kab. Pasuruan
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. TK Dharma Wanita Persatuan (2004-2006)
2. SDN Jarangan 1 (2006-2012)
3. MTS Al-Yasini (2012-2015)
4. MAN 2 Pasuruan (2015-2018)
5. UIN KH. Achmad Siddiq Jember (2018-2022)

RIWAYAT ORGANISASI

1. Anggota bidang pendidikan pondok pesantren Al-Yasini (2015-2017)
2. Wakil ketua OSIM MAN 2 Pasuruan (2017-2018)
3. Official MTQ Pondok Pesantren Al-Yasini (2017-2018)
4. Ketua alumni MAN 2 Pasuruan (2019-2024)
5. Ketua devisi PSDM INSANI Jember (2021-2022)
6. Anggota Mapala Pelmstar UIN Khas Jember (2018-2019)
7. Ketua remaja masjid Al-Huda (2019-sekarang)